

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A.

B. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

- 1). Nama sekolah : SMA Negeri 3 Banjarmasin
- 2). Nomor Statistik Sekolah : 301156003003
- 3). Alamat : Jl. Veteran Km 4.5 No. 38
: Kel. Sungai Bilu Banjarmasin Timur
: Kabupaten Kota Banjarmasin
- 4). Didirikan pada tahun : 1967
- 5). Status Sekolah : Negeri
- 6). Dengan Surat Keputusan : Mendikbud RI No 109/SMA/B/III/1967
: 21 Agustus 1967

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

SMAN 3 Banjarmasin adalah Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta cinta lingkungan, dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi SMAN 3 Banjarmasin adalah :

- 1). Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2).

Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif

- 3). Meningkatkan suasana yang kondusif untuk menunjang pembelajaran
- 4). Meningkatkan prestasi peserta didik bidang akademik, olahraga, dan seni
- 5). Meningkatkan budaya cinta lingkungan

c. Denah Bangunan Sekolah

Luas lingkungan sekolah seluruhnya 6199m² yang terdiri dari bangunan yang luasnya 4317 m² halaman atau taman 1442 m² dan kebun 440m² dengan batas sekolah :

Sebelah Utara	: Perumahan Penduduk / Perumahan TNI
Sebelah Selatan	: SMPN 7 Banjarmasin
Sebelah Barat	: SMK Farmasi Mandiri
Sebelah Timur	: Perumahan Penduduk / Perumahan TNI

Bangunan sekolah seperti kantor, ruangan dan kelas kelas bersetatus milik sendiri,

kantor atau ruangan yang dimiliki sekolah adalah :

1. Ruang teori/kelas : 15 buah luasnya 1080 m²
2. Laboratorium IPA : 2 buah 120 m²
3. Ruang perpustakaan : 1 buah luasnya 120 m²
4. Ruang keterampilan : 1 buah luasnya 140 m²
5. Ruang serbaguna : 1 buah luasnya 26 m²
6. Ruang UKS : 1 buah luasnya 26 m²
7. Koperasi/room : 1 buah luasnya 24 m²
8. Kafetaria : 8 buah luasnya 35 m²
9. Kantin kejujuran : 1 buah
10. Ruang BK/BP : 1 buah luasnya 36 m²
11. Ruang kepek : 1 buah luasnya 36 m²
12. Ruang guru : 1 buah luasnya 70 m²
13. Ruang TU : 1 buah luasnya 27 m²
14. Ruang osis : 1 buah luasnya 8 m²
15. Ruang BP3 : 1 buah luasnya 6 m²
16. Ruang music : 1 buah
17. WC. Guru : 1 buah luasnya 2 m²
18. WC. Siswa : 13 buah luasnya 29 m²
19. Gudang : 2 buah luasnya 35 m²
20. Mushalla : 1 buah luasnya 56 m²
21. Laboratorium Bahasa : 1 buah luasnya 96 m²
22. Laboratorium computer : 1 buah
23. Lapangan olahraga terdiri dari
 - a. Lapangan voly : 1 buah luasnya 162 m²

- b. Lapangan basket : 1 buah luasnya 450 m²
- c. Lapangan atletik : 1 buah
- d. Waktu penyelenggaraan

Hari senin sampai dengan kamis dari Pukul 07.30 sampai dengan 14.45 untuk kelas X,XI,XII khusus hari Jum'at dari pukul 07.30 sampai dengan 11.30 dan sabtu dari pukul 07.30 samapai dengan 14.00

Secara umum ruangan kelas di SMA Negeri 3 Banjarmasin berukuran 1080m² yang dapat menampung siswa sebanyak 35 hingga 43 orang perkelas, keadaan siswa secara umum dapat dilihat sebagai berikut :

Jumlah kelas 15 buah yang terdiri dari:

- 1. Kelas X Peminatan Matematika dan Ilmu Alam : 3 buah
- 2. Kelas X Peminatan Ilmu Sosial : 2 buah
- 3. Kelas XI Peminatan Matematika dan Ilmu Alam : 3 buah
- 4. Kelas XI Peminatan Ilmu Sosial : 2 buah
- 5. Kelas XXI Program IPA : 3 buah
- 6. Kelas XXI Program IPS : 2 buah

Kondisi ruang kelas :

- 1. Ventilasi : cukup baik
- 2. Pencahayaan : cukup baik
- 3. Kebersihan : cukup baik

Perlengkapan dalam satu kelas, terdiri dari :

- 1. Meja dan kursi guru
- 2. Meja dan kursi siswa
- 3. Papan tulis
- 4. Papan absen siswa
- 5. Daftar petugas harian
- 6. Gambar Pancasila
- 7. Gambar presiden dan wakil presiden
- 8. Kalender
- 9. Gambar pahlawan
- 10. Jam dinding
- 11. Seperangkat alat kebersihan
- 12. Tempat air
- 13. Lap tangan

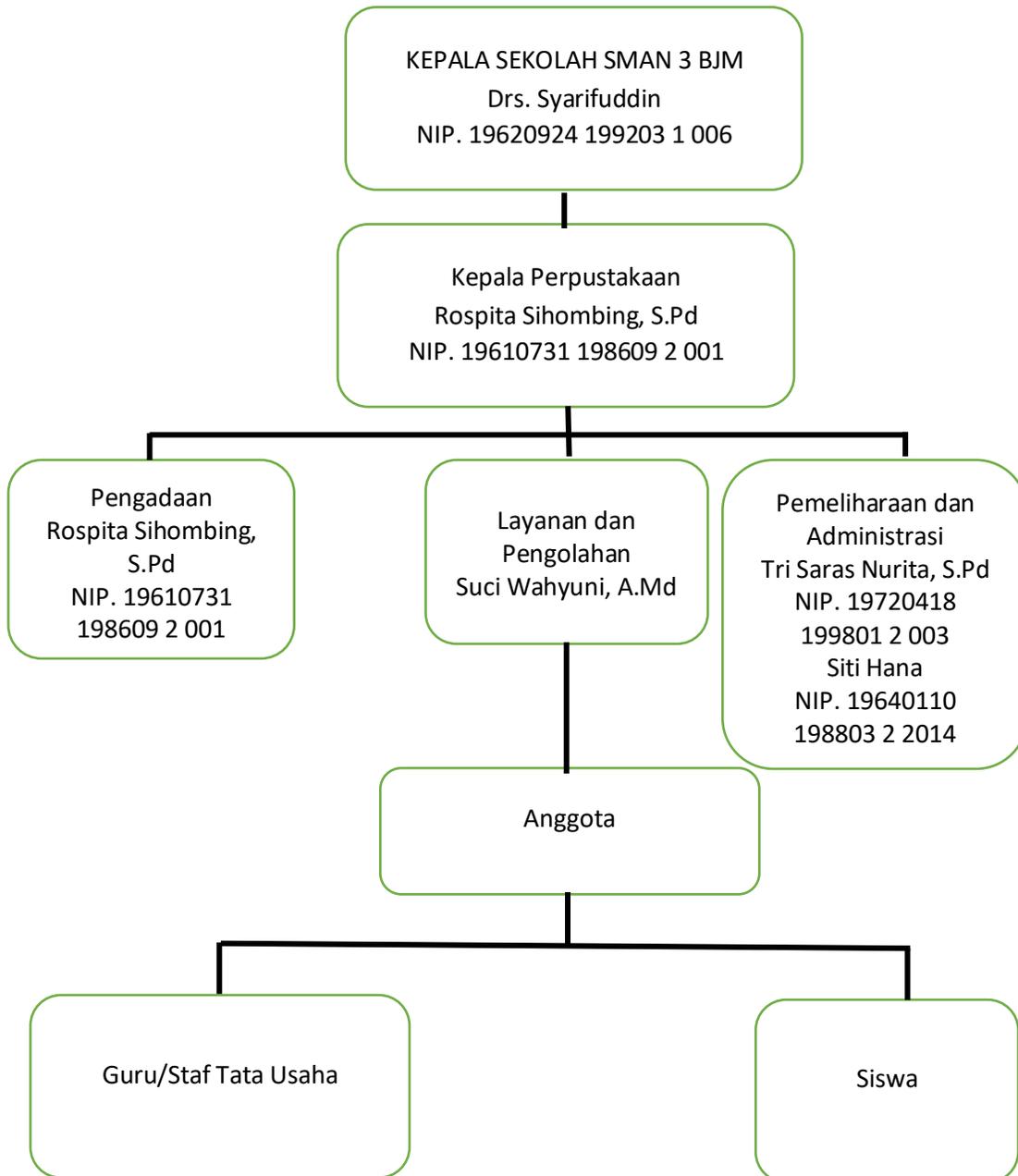
- 14. Spidol dan penghapus
- 15. LCD
- 16. Layer proyektor

e. Keadaan Ruang Perpustakaan

SMAN 3 Banjarmasin memiliki ruang perpustakaan yang cukup besar cukup menampung puluhan siswa yang berminat menggali informasi dan data diperputakaan. Perpustakaan ini memiliki ukuran luas 120 m2.

f. Struktur Organisasi Perpustakaan

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMAN 3 BANJARMASIN



g. Keadaan Ruang Laboratorium

SMAN 3 Banjarmasin memiliki laboratorium sebagai sarana dan prasarana, serta media instruksional, yaitu laboratorium kimia, biologi, fisika, dan komputer. Laboratorium kimia dan biologi berada didalam satu ruangan sedangkan fisika dan Bahasa serta komputer berada agak berjauhan kondisi semua laboratorium dalam keadaan baik

h. Keadaan Ruang Bimbingan (BK)

SMAN 3 Banjarmasin memiliki ruang BK berada di ruang tingkat dua. Pada ruang BK terdapat ruang tamu ada kursi tamu yang nyaman. Karena tempatnya berada ditingkat dua dan tidak ada ruang lain disebelahnya maka ruang ini sangat tenang sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan konseling.

i. Keadaan Ruang UKS

Keadaan Ruang UKS disekolah SMAN 3 Banjarmasin ini terdapat UKS yang cukup baik. UKS ini sering digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit pemeriksaan Kesehatan dan kegiatan dokter remaja.

j. Keadaan Ruang Mushalla

Disekolah SMAN 3 Banjarmasin ini terdapat mushalla yang cukup luas. Mushalla ini sering digunakan untuk shalat dan kegiatan keagamaan. Siswa disini sering melakukan shalat bergantian, khususnya shalat dzuhur. Didalam mushalla tersedia sarana seperti

mukena, sejadah, alquran, dan lemari tempat penyimpanan buku-buku bahan Pustaka, dan sebagainya.

k. Keadaan Ruang Multimedia

Disekolah SMAN 3 Banjarmasin ini terdapat ruang multimedia yang dijadikan sebagai ruangan serbaguna. Ruang serbaguna ini berjumlah satu buah dan digunakan untuk pertemuan-pertemuan dan acara lainnya.

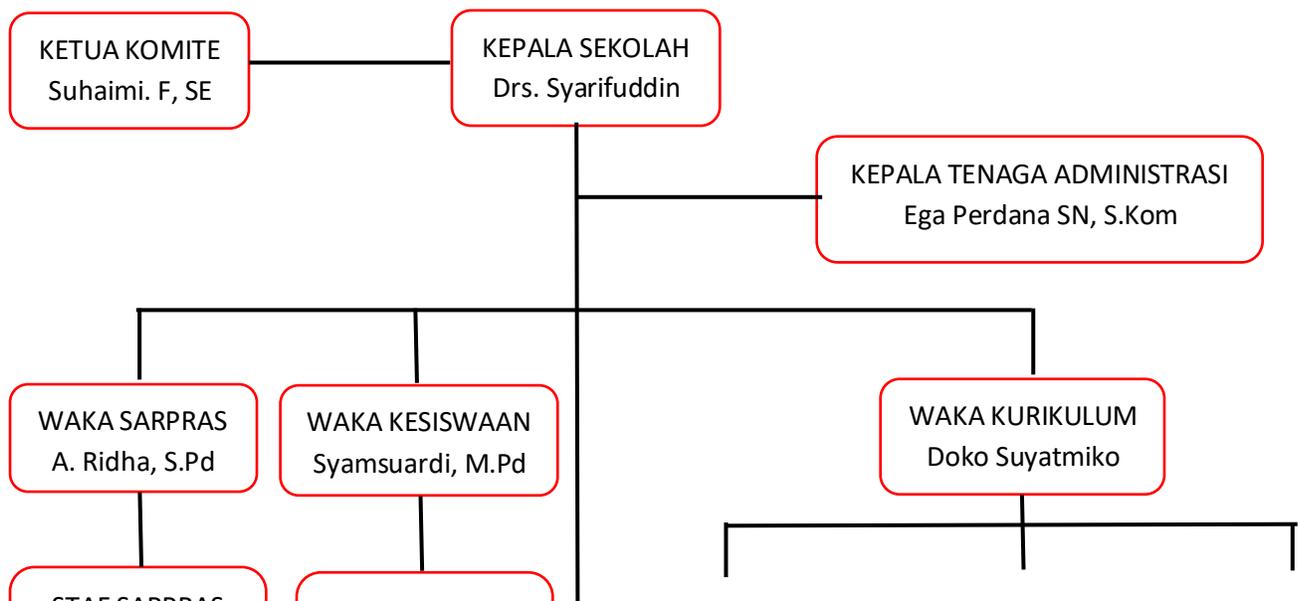
l. Lapangan dan Fasilitas Olahraga

Lapangan olahraga di SMAN 3 Banjarmasin jukup luas. Lapangan olahraga yang dimiliki sekolah yaitu lapangan volley, lapangan atletik dan lapangan basket. Kondisi lapangan cukup baik fungsi dari lapangan ini sangat banyak diantaranya : Sebagai tempat upacara, Sebagai tempat olahraga bola volley , basket, bulu tangkis dan sebagainya, Sebagai tempat penyelenggaraan acara-acara tertentu

m. Keadaan Ruang Osis

Keadaan Osis di SMAN 3 Banjarmasin di Kelola langsung oleh sekolah bagian urusan kesiswaan

STRUKTUR ORGANISASI SMAN 3 BANJARMASIN



PERENCANA
PEMBELAJARAN
Sri Artati. I. S.Pd

EVALUASI
Drs. M. Hifni

HUMAS
Amrina Rosyada

2. Gambaran Umum SMAN 5 Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

- 1). Nama Sekolah : SMAN 5 Banjarmasin
- 2). Nomor Statistik Sekolah : 301156002013
- 3). Alamat Sekolah : Jl. Sultan Adam RT.20 No. 76 Kel. Surgi Mufti.
telepon (0511) 3352946. Kecamatan Banjarmasin
utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan
Selatan. email
(officesman5bjm@gmail.com)
website (<http://sma5-bjm.sch.id>)
- 4). Status Sekolah : Negeri
- 5). Didirikan pada tahun : 2 Oktober 1980
- 6). Surat Keputusan : 1.Pejabat Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Surat Keputusan /
Tanggal 0188/03-09-1979, tanggal 03 Oktober
1980.

- 7). Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Mukhlis Takwin, SH
- 8). Akreditasi Sekolah : A
- 9). Denah Sekolah : Terlampir
- 10). Kondisi Fisik Sekolah : Permanen
- 11). Luas Tanah : 8216 Meter Persegi

b. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 5 Banjarmasin

Visi

Terwujudnya lulusan yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik yang dilandasi iman, taqwa dan berbudaya lingkungan serta berwawasan global.

MISI

- 1). Mewujudkan Pendidikan yang menghasilkan prestasi/dan lulusan berkualitas yang peduli terhadap lingkungan
- 2). Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran
- 3). Melaksanakan inofasi pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup 4). Mewujudkan warga sekolah yang beriman, betaqwa dan berakhlak mulia dan berbudaya lingkungan
- 5). Mewujudkan warga sekolah yang cerdas, yaitu cerdas spiritual, emosional, intelektual, social dan kinestetika
- 6). Mewujudkan sekolah dan warganya yang mencintai kebersihan dan penghijauan
- 7). Menyediakan sarana prasarana yangramah lingkungan

8). Mengupayakan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup karna sampah meningkatkan sumber daya manusia yang professional sebagai pelestari dan penyelamat lingkungan hidup.

Tujuan Sekolah

- 1). Terwujudnya Pendidikan yang menghasilkan prestasi dan lulusan berkualitas yang berwawasan lingkungan
- 2). Terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran
- 3). Terwujudnya pengembangan inovasi pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup
- 4). Terwujudnya berbagai kegiatan sekolah yang berkaitan dengan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia dan kebudayaan lingkungan
- 5). Terwujudnya berbagai kegiatan yang berkenaan dengan peningkatan kecerdasan, baik kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, social maupun kinestetik.
- 6). Terwujudnya warga sekolah yang berfikir, berbuat dan berperilaku untuk kemajuan sekolah.
- 7). Terwujudnya warga sekolah yang peduli terhadap kebersihan dan penghijauan lingkungan
- 8). Terwujudnya sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan
- 9). Terwujudnya warga sekolah yang mampu melakukan pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah
- 10). Terwujudnya sumber daya manusia professional sebagai pelestari dan penyelamat lingkungan hidup.

c. Laboratorium

1). Laboratorium kimia

Secara umum kondisi laboratorium kimia di SMA Negeri 5 Banjarmasin ini termasuk dalam kategori baik. Laboratorium ini di lengkapi dengan fasilitas pendukung seperti lemari alat, lemari bahan, wastafel, papan tulis, meja dan kursi guru, meja panjang dan kursi untuk siswa, table unsur periodic, jadwal pemakaian laoratorium, tata tertib, struktur organisasi laoratorium dan lain-lain. Adapun susunan meja praktikum cukup untuk membuat siswa bergerak dengan leluasa saat melakukan praktikum dan juga ruangan yang bersih, keran air yang mengalir dan memiliki instalasi listrik yang baik. Jika di tinjau dari segi kelengkapan alat dan bahan, maka laboratorium ini dapat dimanfaatkan secara maksimal.

2). Laboratorium Biologi

Laboratorium ini juga termasuk dalam kategori baik. Laboratorium ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti meja dan kursi guru, meja dan kursi untuk siswa, wastafel, LCD, dan replica-replika dari organ tubuh manusia seperti struktur tulang manusia, organ dalam manusia dan lain-lain. Adapun susunan meja praktikum cukup untuk membuat siswa bergerak dengan leluasa saat melakukan praktikum dan juga ruangna yang bersih, keran air yang mengalir dan memiliki instalasi listrik yang baik. Jika ditinjau dari segi kelengkapan alat dan bahan secara umum, maka laboratorium ini dapat dimanfaatkan secara maksimal.

3). Laboratorium Fisika

Laboratorium ini juga termasuk dalam kategori baik dimana susunan meja praktikum cukup untuk membuat siswa bergerak dengan leluasa saat melakukan praktikum. Laboratorium ini dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.

4). Laboratorium Bahasa

SMA Negeri 5 Banjarmasin mempunyai 1 (satu) laboratorium Bahasa. Keadaan ruangnya tertata dengan rapi, bersih dan nyaman. Kondisi ruangan juga cukup luas sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan belajar

d. Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Kelas X+XI+XII	
	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom	Jml Siswa	Jml Rom
2015/2016	291	8	308	8	393	8	992	24
2016/2017	290	8	304	8	308	8	902	24
2017/2018	266	8	284	8	303	8	853	24
2018/2019	312	9	264	8	280	8	856	25

e. Data Sarana dan Prasarana

Letak gedung sekolah

Lingkungan sekolah sangat mendukung terhadap kelancaran belajar mengajar dan tertib serta keamanan baik, karena sekolah tersebut mempunyai pagar dan post satpam yang memiliki sistem pengamanan yang baik. Selain itu, sekolah ini juga berbatasan dengan perumahan penduduk, yaitu sebagai berikut.

- a. Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah selatan : Perumahan Penduduk
- c. Seelah Barat : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

Ruangan yang dimiliki SMA Negeri 5 Banjarmasin

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 5 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruang MGMP	1 buah
2	Ruang tamu	1 buah
3	Pengawas harian	1 buah
4	Ruang kepala sekolah	1 buah
5	Ruang guru	1 buah
6	Ruang kelas	25 buah
7	Perpustakaan	1 buah
8	Ruang UKS	1 buah
9	Ruang Tata Usaha	1 buah
10	Ruang BP/BK	1 buah
11	Ruang OSIS	1 buah
12	Ruang Seni	1 buah
13	Laboratorium Kimia	1 buah
14	Laboratorium Biologi	1 buah
15	Laboratorium Fisika	1 buah
16	Ruang Pramuka	1 buah
17	Laboratorium Bahasa	1 buah
18	Ruang Komputer	2 buah
19	Koperasi Siswa	1 buah
20	Kantin	12 buah
21	Gudang	1 buah
22	Toilet	14 buah
23	Lapangan	2 buah
24	Pos Satpam	1 buah
25	Parkiran guru	1 buah
26	Parkiran siswa	1 buah
27	Mushala	1 buah
28	Ruang sarana prasarana	1 buah
29	Ruang LSBF	1 buah
30	Ruang komite	1 buah
31	Ruang paskib	1 buah

f. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Keterangan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Guru PNS	13	26	39
2	Guru Honor	5	6	11
Tenaga Kependidikan				
1	TU	2	4	6
2	Perpustakaan	1	2	3
3	Kepala Lab. Komputer	1		1

g. Keadaan Guru

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran
1	Abdul Hakim, S.Pd	S1	PJOK
2	Abdul Syukur, S.Pd	S1	Sejarah
3	Ahmad Mukhaolik, S.Pd	S1	Fisika & Prakarya
4	Ardaniyah, S.Pd	S1	BK
5	Drs. Bahrani Ardi	S1	Bahasa Inggris
6	Didit Iwan Syahrani S.Pd	S1	Bahasa Inggris
7	Eka Nilariyanti, S.Pd	S1	Matematika
8	Dra. Hj. Farida Ariany	S1	PKN & Sejarah
9	Henny Sumiani, S.Pd	S1	Biologi
10	Dra. Hj. Histyawati	S1	Fisika
11	Istining Ariwandini, M.Pd	S1	Kimia & Prakarya
12	Dra. Hj. Khairiyani	S1	BK
13	Drs. H. Muhammad Setiawan	S1	Ekonomi
14	Dra. Hj. Maimunah	S1	PAI
15	Mariani, S.Pd, M.Pd	S2	Matematika
16	Mariatul Qibtiah, S.Pd	S1	BK
17	Dra. Hj. Maridaeng, M.M	S2	Sejarah
18	Meta Ariyani, S.Pd, M.Pd	S2	Matematika
19	Miswiyati, M.Pd	S2	Biologi & Prakarya
20	Mursidah, S.Pd	S1	PKN & Sejarah
21	Dra. Hj. Noor Idia	S1	Biologi
22	Hj. Norliana, S.Pd	S1	Matematika
23	Dra. Hj. Noryati	S1	PKN
24	Nur Adzmi Amirie, S.Pd	S1	Sosiologi
25	Nurul Wahdah	S1	Sosiologi
26	Dra. Nuryetti	S1	Kimia & Prakarya
27	Rasunah, S.Pd	S1	Kimia

28	Riama Hutapea, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
29	Siswanto, S.Pd	S1	Seni
30	Warah Nur Kusumawardhani, S.Pd	S1	Geografi
31	Drs. H.Wiyono, M.A	S2	BK
32	Yuli Hastuti, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia
33	H.Abdul Karim Zaidan, M.Pd	S2	Bahasa Inggris
34	Sairi, S.Pd	S1	Kimia & Prakarya
35	Dra. Hj. Nur Indah	S1	Kimia & Prakarya
36	Jamiatul Khairiah, S.Pd	S1	Biologi & Prakarya
37	Drs. Muhammad Zainal Arifin	S1	Bahasa Indonesia
38	Risda Narulita, S.Pd	S1	Geografi
39	Nordiansyah, S.Pd	S1	Bahasa Arab & Mulok/BTA
40	Barsiyah Noor, S.Pd. I	S1	PAI & Mulok/BTA
41	Heri Surahman, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
42	Dini Maulidya, S.Pd	S1	Seni & Prakarya
43	Juliana Fitriani, S.Pd	S1	Matematika
44	Wina Nurhanidha, M.Pd	S2	Geografi/ Prakarya
45	Devy Herlina, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
46	Badrianur, S.Pd	S1	Sejarah
47	Muhammad Ali Supyan, S.Pd	S1	PJOK
48	Siti Rasyidah, M.Pd	S2	PAI & Mulok/BTA
49	Bahsuni, L.C	S2	Mulok/ BTA
50	Drs.H.M. Ridwansyah	S1	PKN
51	Risda Narulita, S.Pd	S1	Ekonomi
52	Nurliana, S.Pd	S1	Sejarah
53	Drs. Edi Kisworo, M.Pd	S2	Bahasa Indonesia

h. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 5 Banjarmasin sangat bervariasi. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut antara lain Pramuka, Dance, Paduan Suara, Futsal, Basket, PMR, Teater, UKS, Tari, KIR, KSI, PASKIB.

3. Gambaran Umum SMA N 10 Banjarmasin

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 10 Banjarmasin
NSS/NIS : 301156004006 / 300100
Telepon : (0511) 6742510
Alamat Sekolah : Jl. Tembus Mantuil RT.28 No.51.Kelurahan Kelayan Selatan , Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin 70246
Status Sekolah : Negeri
Didirikan pada : 1993
Dengan surat keputusan
- Surat Keputusan : Menteri Pendidikan dan Kebud. RI
- Nomor dan Tanggal : 0313/O/1993/23 Agustus 1993

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi

SMA Negeri 10 Banjarmasin sebagai salah satu SMA Negeri yang berada di daerah pinggiran dan mayoritas siswanya berasal dari tingkat social ekonomi menengah keawah mempunyai visi sebagai berikut: “Terciptanya generasi yang cerdas, mandiri, kreatif,sehat jasmani dan rohani, beriman dan bertaqwa”.

Misi Sekolah

- 1) Menumbuhkan semangat disiplin, dan tanggung jawab yang tingi, merupakan wujud penghayatan terhadap agama yang di anut.
- 2) Menumbuhkan prestsi belajar atau etos kerja yang tinggi dengan keunggulan potensi seluruh peserta didik secara intensif.
- 3) Menata dan membenahi sarana dan prasarana pemelajaran dan lingkungan sekolah.

- 4) Meningkatkan pelayanan terhadap seluruh peserta didik, warga sekolah, orang tua/wali dan lingkungan secara proporsional dan professional.
- 5) Menumbuhkan semangat professional dan kemandirian yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat, bakat dan potensi.
- 6) Menjalani kerja sama yang harmonis antar warga sekolah, lingkungan, masyarakat dan lembaga terkait.

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Luas lingkungan sekolah seluruhnya 10.005 m² yang terdiri dari bangunan yang luasnya 50.14 m² , halaman atau taman 840 m², dan kebun 1.000 m² . Bangunan sekolah yang ada:

- Ruang teori/kelas : 18 buah luasnya 360 m²
- Lab. Kimia : 1 buah luasnya 150 m²
- Ruang Perpustakaan : 1 buah luasnya 12 m²
- Ruang Keterampilan : 1 buah luasnya 140 m²
- Ruang UKS : 1 buah luasnya 12 m²
- Ruang BK/BP : 1 buah luasnya 12 m²
- Ruang Kepsek : 1 buah luasnya 16 m²
- Ruang Guru : 1 buah luasnya 64 m²
- Ruang TU : 1 buah luasnya 72 m²
- Ruang OSIS : 1 buah luasnya 32 m²
- Ruang lainnya : 4 buah luasnya 6 m²
- WC Guru : 3 buah luasnya 9 m²
- WC Siswa : 7 buah luasnya 48 m²
- Gudang : 1 buah luasnya 16 m²
- Mushalla : 1 buah luasnya 48 m²
- Gudang : 16 m²
- Lapangan Upacara/olahraga: 694 m²
- Ruang Komputer
- Parkir siswa dan Guru
- Taman/Kebun
- Pos Satpam

d. Keadaan Peserta Didik

Berikut daftar keadaan peserta didik SMAN 10 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021 per September 2020.

Kelas	Banyak Peserta Didik		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X MIPA 1	16	20	36
X MIPA 2	15	20	35
X MIPA 3	13	22	35
X MIPA 4	14	21	35
X IPS 1	18	17	35
X IPS 2	21	14	35
X IPS 3	21	14	35
XI MIPA 1	17	19	36
XI MIPA 2	17	18	35
XI MIPA 3	17	19	36
XI IPS 1	19	12	31
XI IPS 2	19	13	32
XI IPS 3	22	14	36
XII MIPA 1	16	21	37
XII MIPA 2	14	23	37
XII MIPA 3	14	23	37
XII IPS 1	14	18	32
XII IPS 2	14	16	30
XII IPS 3	13	18	31
Jumlah Keseluruhan	314	342	656

e. Fasilitas Layanan

1). Laboratorium

Ruangan yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran selain ruang kelas adalah laboratorium. Laboratorium adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan percobaan maupun pelatihan yang berhubungan dengan ilmu fisika, biologi, dan kimia atau bidang ilmu lain, yang merupakan suatu ruangan tertutup, kamar atau ruangan terbuka seperti kebun dan lain-lain. SMA Negeri 10 Banjarmasin

ini hanya mempunyai 2 laboratorium yang bisa di gunakan oleh seluruh komponen yang ada di sekolah yaitu laboratorium computer dan laboratorium kimia. Laboratorium kimia belum bisa digunakan karena dialihkan fungsi sebagai kelas. SMA Negeri 10 Banjarmasin belum memiliki laboratorium fisika dan biologi. Laboratorium di sekolah tersebut belum memiliki laboratorium yang belum cukup memadai dikarenakan bangunan yang masih dalam tahap pembangunan dan alat-alat praktikum sebagai pendukung pembelajaran di laboratorium masih belum lengkap. Semua sarana dan prasarana ini berperan sebagai pendukung dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan masing-masing mata pembelajaran.

2). Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin ini ditata dengan rapi dan ditambah sirkulasi udara dan pencahayaan yang cukup memberikan ketenangan dan kenyamanan pengunjung perpustakaan. Ruangan perpustakaan juga dilengkapi dengan beberapa buah computer yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah dan kegiatan pembelajaran lainnya. Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan tersebut cukup memadai untuk menambah pengetahuannya dan memperluas wawasan bagi anggotanya. Buku yang tersedia ada yang berupa buku materi pelajaran, majalah atau buku pengetahuan umum yang lain yang dapat di gunakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan belajar mengajar.

3). Ruang BK

Adanya fasilitas Bimbingan Konseling sangat berperan di lingkungan sekolah SMA Negeri 10 Banjarmasin karena sebagai pemantau dan pemerhati hubungan sosial antar siswa, guru, maupun secara individual dan masyarakat. Di sekolah ini BK

menjalankan tugasnya dengan baik dan maksimal, sehingga hubungan sosial antar siswa, guru, dan masyarakat berjalan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan dalam lingkungan sekolah secara keseluruhan terstruktur, terencana dan terlaksana dengan lancar dan baik dan bersifat terbuka kepada seluruh jaringan masyarakat di lingkungan SMA Negeri 10 Banjarmasin khususnya kepada siswa-siswi bersangkutan yang memiliki masalah baik bersifat internal maupun eksternal yang dialaminya sangat mudah untuk berkonsultasi dengan baik kepada guru BK.

4). Musholla

SMA Negeri 10 Banjarmasin memiliki sebuah musholla yang terletak di samping kiri ruang guru. Dilengkapi dengan sajadah, Al Qur'an dan Tafsir serta kaligrafi, serta kipas angin demi kenyamanan beribadah. Dikelola oleh guru bidang studi Agama Islam dan digunakan dikalangan siswa dan guru.

5). Ruang UKS

Ruang ini digunakan sebagai ruangan untuk tempat beristirahat, jika ada siswa maupun guru yang sedang sakit. Ruangan terletak di samping ruang kantor guru sekolah SMA Negeri 10 Banjarmasin. Perlengkapan yang ada yaitu lemari, dipan, meja-kursi, lemari obat-obatan untuk P3K.

6). Koperasi dan Ruang TU

Koperasi kegiatannya adalah menjual alat tulis, menyediakan Fotokopian, makanan dan minuman ringan untuk siswa dan guru. Ruang TU berfungsi sebagai tempat pembayaran, misalnya pembayaran uang sekolah. Selain itu juga sebagai tempat pengurusan surat-surat dan administrasi sekolah.

7). Lapangan

Lapangan olah raga di SMA Negeri 10 Banjarmasin cukup luas. Lapangan olahraga yang dimiliki sekolah yaitu lapangan volley, dan lapangan basket. Kondisi lapangan cukup baik. Fungsi dari lapangan ini sangat banyak diantaranya:

- Sebagai tempat upacara
- Sebagai tempat olahraga bola volley, basket, bulu tangkis dan sebagainya.
- Sebagai tempat penyelenggaraan acara-acara tertentu

f. Data Keadaan Guru dan Staf Sekolah

1). Jumlah guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 10 Banjarmasin ada 40 orang dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 29 orang guru tetap, 11 orang guru tidak tetap serta 5 orang pegawai TU dengan latar belakang Pendidikan rata-rata sarjana strata-1 pendidikan.

2). Status dan Pembagian Tugas Guru

Status guru yang ada adalah 29 guru tetap dan 11 orang guru honorer, sedangkan pembagian tugas guru pada umumnya disesuaikan terhadap mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan latar belakang Pendidikan serta keahlian guru masing-masing. Kepala sekolah yang berwenang dalam membagi tugas para guru.

4. Penyajian Data

1. Data Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus KSI dan pembina KSI serta para anggota KSI yang dianggap aktif dalam mengikuti kegiatan KSI, di SMA Negeri 3

Banjarmasin, SMA Negeri 5 Banjarmasin dan SMA Negeri 10 Banjarmasin. Adapun langkah yang ditempuh dalam penelitian pada bagian penyajian data ini, mula-mula penulis melakukan proses awal penelitian, berupa seleksi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kemudian dilakukan observasi awal. Subjek dalam penelitian ini merupakan pengurus KSI dan pembina KSI serta para anggota KSI yang dianggap aktif dalam mengikuti kegiatan KSI.

Setelah mengetahui profil dan gambaran umum lokasi penelitian. Selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian. Data terkait fokus penelitian yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Data yang dimaksud diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara mendalam.

Tabel

Responden SMAN 3 Banjarmasin

No	Nama Responden		Keterangan
1	Ruhansyah, S.Th I, S.Pd, M.Pd.I	:	Pembina KSI
2	Khairi Abrari	:	Ketua KSI
3	M. Tantowi Jauhari	:	Anggota KSI

Tabel

Responden SMAN 5 Banjarmasin

No	Nama Responden		Keterangan
1	Bahrul Ilmi, S.Pd	:	Pembina KSI
2	M. Kholid Syaifullah	:	Ketua KSI
3	Syafiq Mubarak	:	Anggota KSI

Tabel

Responden SMAN 10 Banjarmasin

No	Nama Responden		Keterangan
1	Dra. Hj. Saidah	:	Pembina KSI
2	Diva Almadani	:	Ketua KSI
3	Aslam Habibi	:	Anggota KSI

2. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin

Peneliti akan memaparkan tentang bentuk-bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin

a. Data hasil wawancara bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin

Perencanaan kegiatan-kegiatan tentunya harus dilakukan untuk menentukan seperti apa bentuk kegiatan dan bagaimana menjalankannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan

1). Responden Ruhansyah, S.Th I, S.Pd, M.Pd.I

Bapak Ruhansyah merupakan pembina Kelompok Studi Islam/KSI SMA N 3 Banjarmasin yang sudah ikut bergabung dari tahun 2016, selain merupakan pembina KSI beliau juga adalah guru agama pada SMA N 3 Banjarmasin.

Hasil wawancara beliau menjelaskan bahwa ikut bergabung dengan Kelompok Studi Islam/KSI merupakan keinginannya agar ikut serta dalam memberikan pemahaman tentang agama Islam kepada anak-anak (siswa), sehingga siswa mampu memahami dengan baik bagaimana menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

“...selain sebagai guru agama di SMAN 3 Banjarmasin, saya juga pembina Kelompok Studi Islam/KSI yang ikut bergabung dari tahun 2016. Motivasi

bergabung dengan KSI yaitu mengajak anak-anak kita atau siswa dan siswi sekalian untuk lebih mengenal lagi yang namanya jaran agama Islam yang benar¹.

Motivasi untuk mengajarkan ajaran agama Islam yang baik dan benar merupakan kewajiban semua umat Islam. Oleh sebab itu sebagai umat Islam yang baik sudah seharusnya saling memberikan dukungan untuk menjadi lebih baik serta memfasilitasinya sebagaimana yang dilakukan oleh SMAN 3 Banjarmasin melalui ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

“pihak sekolah sangat mendukung adanya ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI, sekolah mempromosikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KSI kepada siswa agar siswa berminat mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI ini. Pihak sekolah juga memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan KSI yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana misalkan gendang untuk maulid habsi kalau acara keagamaan dicarikan ustadznya untuk mengisi ceramah”²

Upaya sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI yaitu ikut serta dalam mempromosikan ekstrakurikuler KSI juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan KSI.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa bentuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI pada SMAN 3 Banjarmasin tidaklah terlalu banyak, karena masih tahap pengembangan sebagaimana dijelaskan responden yaitu:

“ada beberapa kegiatan pada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI yang sudah terprogram yaitu kajian kitab hadits riyadhus shalihin kemudian ada lagi maulid habsy, tilawah serta kegiatan keagamaan pada hari-hari besar Islam seperti tahun baru Islam, kegiatan hari raya idul adha (kurban). Di SMA N 3 Banjarmasin ini ada 40 orang anggota aktif KSI baik itu laki-laki ataupun perempuan³.

¹Hasil wawancara dengan bapak Ruhansyah pada tgl..... jam.....

²Hasil wawancara dengan bapak Ruhansyah pada tgl..... jam.....

³Hasil wawancara dengan bapak Ruhansyah pada tgl..... jam.....

Anggota aktif merupakan anggota yang sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin yaitu yang berjumlah 40 orang siswa dan siswa dari kelas 10-12.

Perencanaan terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI pada SMAN 3 Banjarmasin dilakukan oleh pihak sekolah, pembina dan ketua KSI secara bersama-sama. Perencanaan terdiri dari bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta materi yang akan disampaikan baik itu dalam kurun waktu 1 semester ataupun 1 tahun.

“..untuk perencanaan memang kami pembina, pihak sekolah serta ketua KSI bekerjasama dalam menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan setahun ataupun setengah tahun kemudian. Perencanaan itu sendiri baik berupa materi ataupun kegiatannya. Jadi ada sudah materi yang kami tentukan selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan semuanya berjalan dan berkembang saja⁴.

Selain perencanaan untuk kegiatan-kegiatan yang terprogram ataupun yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI pada SMAN 3 Banjarmasin. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan-kegiatan tersebut secara konsisten persemester. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kegiatan yang dilaksanakan agar nantinya menjadi pelajaran dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.

“kami melakukan evaluasi selama 1 semester. Apa perlu ditambah apa yang perlu diperbaiki dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan”⁵.

Evaluasi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan dalam semua kegiatan-kegiatan. Karena hasil evaluasi akan berdampak pada kemajuan kegiatan yang selanjutnya.

2). Responden Khairi Abrari

⁴Hasil wawancara dengan bapak Ruhansyah pada tgl..... jam.....

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ruhansyah pada tgl..... jam.....

Responden Khairi Abrari merupakan ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI pada SMAN 3 Banjarmasin, Khairi bergabung dengan KSI dari kelas 10 hingga sekarang kelas 12, sedangkan menjabat sebagai ketua KSI dari kelas 11 atau sekitar 1,5 tahun yang lalu.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa tertarik untuk ikut ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI selain karena mempunyai pengalaman mengikuti ekstrakurikuler pada waktu SMP juga karena ingin berperan dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan. Selain itu juga dukungan kedua orang tua untuk ikut ekskul KSI yang membuat makin termotivasi.

“mengikuti KSI karena dulu waktu SMP pernah mengikuti ekskul ini dan juga untuk bisa ikut membantu dalam menyelenggarakan maulid, kurban pokoknya kegiatan keagamaanlah. Dirumah juga orang tua saya memberikan dukungan yang sangat besar agar mengikuti semua kegiatan keagamaan, katanya kita diberikan pahala yang besar apabila ikut kegiatan-kegiatan itu, agar lebih paham juga dengan ajaran agama Islam yang baik dan benar”⁶.

Tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI adalah untuk memberikan pemahaman terhadap ajaran agama Islam dengan baik sehingga mampu mengamalkannya dengan baik dan benar pula dalam kehidupan sehari-hari.

Responden Khairi Abrari menjelaskan juga bahwa dalam kehidupan sehari-hari dia selalu berusaha mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik seperti kelakuan yang dijaga agar tidak melanggar norma agama, sholat dikerjakan tepat waktu setelah dia mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

Untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin, sekolah, pembina dan juga ketua

⁶Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

melaksanakan rapat tahunan agar nantinya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Penentuan dari awal tentang kegiatan yang akan dilakukan setahun kedepan serta materi-materi yang akan dilajarkan setahun kedepan juga.

Kegiatan yang terprogram dengan baik dan dijalankan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin yaitu maulid habsy, kajian kitab hadits, jumat taqwa, penyembelihan hewan kurban saat idul adha serta hari besar Islam lainnya. Sedangkan kegiatan yang berjalan setiap minggunya sebagai kegiatan ekstrakurikuler KSI hanya kegiatan belajar maulid habsy sedangkan yang lainnya hanya pada hari-hari tertentu saja.

Anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI sebanyak 40 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan yang selalu ikut kegiatan hanya sebagian saja sekitar 20-25 orang yang lainnya hanya ikut saat kegiatan besar.

“kegiatan ekskul KSI itu hanya belajar maulid habsy yang teratur setiap minggunya yang lainnya kecuali diadakan kegiatan itu, biasanya untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan ada rapat setiap tahunnya. Ekskul KSI ini jumlah anggota 40 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan tapi yang ikut kegiatan rutin belajar habsy itu hanya separunya saja, bila ada kegiatan hari besar baru lengkap personilnya 40 orang itu.”⁷

Kegiatan-kegiatan yang sudah diagendakan untuk setahun kedepan dijalankan sesuai dengan kesepakatan sekolah, pembina dan ketua KSI pada program yang ada. Ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI melalui kegiatan-kegiatan yang ada berusaha untuk menapung minat dan bakat anggotanya, agar anggota KSI mampu menyalurkan minat keagamaannya.

⁷ Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

Setiap kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI dilakukan monitoring agar mengetahui apa saja kendala yang mampu menghambat tercapainya tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

“kegiatan ekskul KSI mampu menyalurkan minat keagamaan anggotanya, anggota KSI mampu berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan yang diselenggarakan, monitoring biasanya dilakukan oleh pembina dan ketua yang hasilnya disampaikan kesekolah. Sehingga untuk kedepannya pihak sekolah mampu memberikan saran agar KSI bisa berjalan dengan lancar.”⁸

Monitoring atau evaluasi kegiatan-kegiatan dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI untuk menganalisis apa yang kurang dari kegiatan tersebut dan apa yang harus diperbaiki, agar mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

3). Responden M. Tantowi Jauhari

Responden M. Tantowi Jauhari merupakan responden dari anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin, Tantowi mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI dari kelas 10 pada semester 2 hingga sekarang.

Hasil wawancara dengan Tantowi mendapatkan bahwa keinginannya mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI disebabkan minatnya terhadap kegiatan-kegiatan yang ada pada ekskul KSI baik kegiatan rutin maulid habsy ataupun kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti ceramah agama, isra mi’raj dan juga hari raya kurban.

“kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI yaitu ceramah agama, belajar maulid habsy, isra mi’raj dan juga hari raya kurban. Setiap kegiatan keagamaan maka anggota KSI akan menjadi panitia kegiatan tersebut. Ketertarikan mengikuti ekskul KSI juga sangat didukung oleh orang tua. Katanya supaya lebih baik lagi dalam agama.”⁹

⁸Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

⁹Hasil wawancara dengan M. Tantowi Jauhari tgl.....jam.....

Dukungan orang tua merupakan kunci sukses seorang anak, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI dianggap mempunyai manfaat yang baik untuk perkembangan pengetahuan terhadap ilmu agama Islam. oleh sebab orang tua akan mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah biasanya melibatkan anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI, sehingga anggota merasa bahwa keberadaannya bermanfaat bagi agama Islam.

“kami anggota KSI setiap ada acara keagamaan pasti diikuti sertakan oleh karena itu kami merasa senang dan merasa bahwa kami bermanfaat dalam menyebarkan agama Islam”¹⁰.

Anggota KSI bukan hanya merasakan manfaat yang baik bagi dirinya, namun juga bagi orang lain, oleh sebab itu mereka merasa bahwa keberadaannya di ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI adalah keputusan yang tepat.

b. Data hasil wawancara tentang bentuk pengamalan ajaran agama Islam SMAN

3 Banjarmasin

Islam merupakan agama yang terbesar didunia, bagi umat Islam mengamalkan ajarannya dengan baik dan benar merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu setiap umat Islam yang baik tentunya akan selalu berusaha memahami ajaran agamanya setiap waktu hingga akhir hayat.

1). Responden Ruhansyah, S.Th I, S.Pd, M.Pd.I

Ruhansyah sebagai pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin, tentunya sangat memperhatikan bagaimana capaian materi yang selama ini disampaikan. Oleh sebab itu untuk mengetahui apakah tujuan ekstrakurikuler Kelompok

¹⁰Hasil wawancara dengan M. Tantowi Jauhari tgl.....jam.....

Studi Islam/KSI tercapai, pembina melakukan observasi terhadap anggotanya, observasi dilakukan saat sholat sunnah, sholat wajib dikerjakan dan juga melihat-lihat bagaimana kelakuan anggotanya.

“sebagai pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI saya berkewajiban untuk memantau bagaimana perkembangan dari anggota KSI baik itu dari segi kelakuannya, saat sholat sunnah dan sholat wajib dilihat-lihat ikut mengerjakan atau tidak, mereka kelakuannya lebih baikkah atau biasa saja. Karena kami ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI ini anggotanya 40an saja jadi kenal-kenal saja orangnya yang mana. Mudah dalam pemantauan.”¹¹

Anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI yang jumlahnya tidak banyak mempermudah pemantauan, sehingga mudah mengetahui apakah penyampaian materi/ceramah selama ini bermanfaat bagi mereka.

Selama ini kegiatan-kegiatan keagamaan memang selalu melibatkan anggota KSI oleh sebab itu terlihat sekali bahwa ada rasa kebersamaan dari para anggota, mereka saling bantu membantu dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pemantauan pembina selama ini terhadap perilaku mereka tidak menemukan hasil yang negatif, anggota KSI cenderung berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti bersikap santun, saling menolong tidak ada yang berkelakuan sampai dipanggil sekolah apalagi sampai diskorsing.

Saat sholat sunnah dan sholat wajib yang dikerjakan disekolah, sangat terlihat bahwa yang mendominasi ikut menunaikan sholat tersebut adalah anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

“kami ini walau bagaimanapun juga tetap aja memantau gerak-gerik anggota KSI, kami ingin tau bagaimana kelakuan mereka disekolah khususnya. Alhamdulillah selama ini memang terlihat baik-baik saja tidak ada yang aneh-aneh, mungkin karena kebanyakan anggota KSI SMAN 3 Banjarmasin merupakan alumni KSI pada waktu SMP atau setaranya. Oleh sebab itu mereka bisa dikatakan adalah siswa-siswi yang memang sudah mempunyai pemahaman

¹¹ Hasil wawancara dengan Ruhansyah tgl.....jam.....

tentang ajaran agama Islam dan sudah mengamalkannya dengan baik, kita hanya menambahkan saja apa yang harus diketahui mereka serta mengulang-ulang agar mereka lebih memahami dan mengamalkannya. Selama ini juga ketika menunaikan sholat sunnah dan wajib kebanyakan dari anggota KSI yang ikut mengerjakannya yang adzan juga seringkali dari anggota KSI¹²”.

Islam mengajarkan kepada kebaikan, dan setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk saling menasehati dan mengajak kepada kebaikan dunia dan akhirat.

2). Responden Khairi Abrari

Khairi Abrari sebagai ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin, tentunya ikut serta dalam pemantauan anggota KSI. Pemantauan dilakukan sebenarnya secara tidak langsung yaitu untuk mengetahui kepribadiannya adalah saat bercengkrama dengan anggota KSI juga melihat kesehariannya disekolah, sedangkan untuk menunaikan kewajibannya terhadap Allah yaitu sholat dilakukan pemantauan saat sholat sunnah dan wajib yang dikerjakan disekolah.

“sebenarnya kelakuan atau prilaku anggota KSI itu tidak ada yang kurang baik, itu yang saya rasakan selama pemantauan ini. Mereka berperilaku sopan dan hormat terhadap sesama siswa dan juga terhadap guru-guru. Selama ini juga berdasarkan penglihatan pada sholat wajib itu kebanyakan memang anggota KSI yang ada di mushalla, yang jadi imam dan adzan pun sering juga anggota KSI.¹³”

Pada hari raya kurban dan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan kegiatannya keakraban sesama anggota KSI sangat terasa, ada rasa saling membantu, kerjasama juga sikap saling menghargai.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin yang rutin dilaksanakan memang belajar maulid habsy, namun saat yang bersamaan pembina biasanya memberikan penjelasan materi-materi terkait keagamaan. Semua itu dilakukan karena pembelajaran PAI di SMAN 3 Banjarmasin tidak terlalu sering dalam seminggu

¹²Hasil wawancara dengan Ruhansyah tgl.....jam.....

¹³Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

dan tidak panjang jamnya sehingga kami dikegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin mendapatkan ilmu yang tidak kami dapatkan dipembelajaran PAI.

“kegiatan rutin mingguan KSI sebenarnya hanya belajar maulid habsy, tapi pembina biasanya ada ceramah dulu sebelum pelajaran, katanya materi tersebut sudah direncanakan akan disampaikan ke anggota KSI, biasanya tentang keagamaan yang tidak ada dalam pelajaran PAI”.

Materi-materi pengetahuan agama yang tidak ada dalam pembelajaran PAI didapatkan pada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

3). Responden M. Tantowi Jauhari

Tantowi sebagai anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI SMAN 3 Banjarmasin. Keberadaan KSI merupakan wadah menyalurkan bakat keagamaan yang ada, peningkatan pengamalan ajaran agama sangat dirasakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI.

“berkeinginan mengikuti KSI ini karena ingin mengetahui ajaran agaman Islam lebih dalam, agar termotivasi juga untuk mengerjakan perintah Allah, tidak nakal. Ternyata bakat menapuk gendang tersalurkan ketika mengikuti maulid habsy. Lebih sering sholat juga karena mengetahui sholat itu tiang agama yang ahrus ditegakkan. Karena sering diceramahi oleh pembina kita jadinya lebih baik dalam pertemanan lebih menghargai dan menghormati guru dari sebelumnya”¹⁴.

Ketika mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/KSI pembimbing memberikan arahan dengan baik, walaupun anggota hanya mengikuti latihan maulid habsy tapi ketika mau latihan atau sesudahnya anggota selalu diberikan pembelajaran bagaimana bersikap sesuai ajaran agama Islam dan menjelaskan kenapa harus mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Sehingga anggota KSI merasa termotivasi untuk berbuat baik dan mengerjakan kewajiban sholat 5 waktu.

¹⁴ Hasil wawancara dengan M. Tantowi Jauhari tgl.....jam.....

“kami mengikuti kegiatan belajar maulid habsy, tapi kami juga diberikan pembelajaran lain yaitu seperti diceramahi oleh pembimbing, isinya tentang sikap yang baik, perbuatan yang baik, penjelasan perbuatan yang harus dihindari dan yang harus dilaksanakan, banyak pelajaran yang diberikan yang tidak diketahui sebelumnya, kami anggota KSI juga diwajibkan ikut mengerjakan sholat wajib disekolah bahkan ada yang jadi iman dan muadzinnnya¹⁵.

Kesadaran untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya memang berada pada diri pribadi masing-masing, namun kesadaran tersebut bisa timbul akibat arahan dan motivasi yang baik dan benar dari orang yang lebih memahami ajaran agama. Oleh sebab itu sebagai umat yang baik dan menginginkan kebaikan harus senantiasa mencari arahan-arahan dan motivasi tersebut.

c. Data hasil wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan program Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 Banjarmasin

Setiap kegiatan pasti ada menemukan kendala-kendala yang tidak bisa dihindari untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, walaupun juga dibalik kendala tersebut masih banyak dukungan-dukungan untuk mampu mencapai tujuan.

1). Responden Ruhansyah, S.Th I, S.Pd, M.Pd.I

Hasil wawancara dengan responden Ruhansyah selaku pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 Banjarmasin didapatkan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada pada KSI ini sudah direncanakan sebelumnya, perencanaan tersebut melibatkan semua pihak terkait. Tujuan perencanaan tersebut adalah untuk meminimalisir adanya kendala-kendala yang bisa menghambat tercapainya tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

“sebelum kegiatan memang diadakan perencanaan kegiatan selama setahun, perencanaan materi juga, maksudnya itu agar apabila terjadi kendala sudah

¹⁵Hasil wawancara dengan M. Tantowi Jauhari tgl.....jam.....

diprediksi sebelumnya dan sebisa mungkin mampu diatasi. Kendala yang sering terjadi itu dalam melaksanakan kegiatan adalah keterbatasan dana, kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan, serta jarang sekali ada perlombaan keagamaan yang diselenggarakan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti ekskul KSI, mungkin karena terkendala dana itu jadi kegiatan perlombaan jarang bisa dilaksanakan.¹⁶

Kendala memang ada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI seperti yang disampaikan oleh responden diatas bahwa kendala tersebut terdiri dari kurangnya dana dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan, kurangnya minat dan motivasi siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI serta kurangnya kegiatan-kegiatan perlombaan.

Pihak sekolah, pengelola dan anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sebenarnya sudah sering mempromosikan ekskul KSI terhadap siswa-siswi SMAN 3 Banjarmasin, pihak sekolah juga menyediakan fasilitas untuk ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI apabila ingin melaksanakan kegiatan. Pihak sekolah juga menyiapkan pinjaman apabila kekurangan dana kegiatan. Namun memang kalau untuk kegiatan perlombaan belum bisa terlaksana karena kurangnya minat keikut sertaan dalam perlombaan.

“kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI ini sebenarnya sangat didukung oleh pihak sekolah, kadang itu bila ada kekurangan dana waktu penyelenggaraan kegiatan bisa melakukan peminjaman disekolah, fasilitas sekolah boleh digunakan untuk kegiatan KSI, gendang dll disediakan untuk latihan maulid habsy, pihak sekolah juga menyampaikan kepada orang tua siswa dan siswanya bahwa ada ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI¹⁷.

¹⁶Hasil wawancara dengan Ruhansyah tgl.....jam.....

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ruhansyah tgl.....jam.....

Usaha untuk mengenalkan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI oleh pihak pengelola juga didukung oleh pihak sekolah dan juga anggotanya sendiri, media promosi tidak hanya dari mulut-kemulut namun juga dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak KSI.

2). Responden Khairi Abrari

Hasil wawancara dengan Khairi Abrari ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 Banjarmasin, bahwa selama ini kendala dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekskul KSI, kendala untuk perkembangan ekskul KSI memang tidak bisa dihindari, namun karena dukungan dari pihak sekolah, pembina dan juga orang tua siswa mampu membantu meminimalisir kendala tersebut.

“...bila kegiatan itu biasanya pasti kurang aja dananya, sehingga susah untuk membuat kegiatan yang besar. Sama juga siswa disini minatnya kurang untuk mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, dulu pernah ada program tilawah dan sudah dicarikan guru yang mengajarkannya tapi karena kurangnya minat itu akhirnya bubar kegiatan tersebut”¹⁸.

Kurangnya dana untuk melaksanakan kegiatan, kurangnya minat siswa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI merupakan kendala yang selama ini dirasakan, walaupun begitu pihak sekolah dan pengelola tetap berusaha untuk memajukan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, pihak sekolah dan pengelola selalu mempromosikan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI untuk menimbulkan minat siswa, orang tua siswa juga mendukung anaknya untuk mengikuti ekskul karena dianggap mampu menjadikan pribadi yang lebih baik bagi siswa.

“...kalau keluarga sorang tua khususnya mendukung aja anaknya ikut eskkul KSI supaya lebih baik katanya..kalau pihak sekolah, pembina, saya sebagai ketua sering aja mempromosikan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI ini kepada siswa, biasanya ketika kegiatan ekskul KSI dilaksanakanpun kami sambil mempromosikan, sekolah juga menyediakan fasilitas bila mau

¹⁸Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

melakukan kegiatan, tapi walaupun seperti itu tetap aja minat siswa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI masih kurang. Setiap semesternya itu tidak banyak bertambah yang ikut bahkan ada 1 semester itu tidak ada penambahan anggota, katanya itu karena banyak jenis ekskul jadi tidak mungkin diikuti semua¹⁹”.

Upaya untuk menumbuhkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sudah dilakukan oleh pihak sekolah dan pengelola, namun memang belum mampu secara signifikan meningkatkan minat tersebut, salah satunya karena banyaknya pilihan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

3). Responden M. Tantowi Jauhari

Hasil wawancara dengan M. Tantowi Jauhari sebagai anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 Banjarmasin. Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI berjalan lancar, biasanya kegiatan yang sering dilaksanakan adalah kegiatan keagamaan/ peringatan hari besar agama Islam, untuk kegiatan rutin seperti kegiatan jumat taqwa, belajar maulid habsy berjalan dengan lancar.

“...kalau biasanya melaksanakan kegiatan rutin atau kegiatan hari-hari tertentu berjalan lancar dan terlaksana saja. Paling bilanya perayaan hari besar personilnya lengkap sedangkan kalau kegiatan biasa hanya beberapa saja. Ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tidak terlalu banyak anggotanya hanya 40 orang setahunnya tidak terlalu banyak bertambah, ada juga yang tidak aktif lagi. Selama mengikuti ekskul KSI lebih baik dalam hal ibadah karena sholat zduhur itu diwajibkan ikut anggota KSI makanya orang tua dirumah sangat mendukung mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.²⁰”

Kegiatan rutin dan kegiatan keagamaan lainnya berjalan dengan baik dan terlaksana berkat dukungan dari pihak sekolah dan pengelola, namun tetap saja upaya untuk mempromosikan harus selalu dilakukan agar muncul ketertarikan mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

¹⁹Hasil wawancara dengan Khairi Abrari tgl.....jam.....

²⁰Hasil wawancara dengan M. Tantowi tgl.....jam.....

3. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Banjarmasin

Peneliti akan memaparkan tentang bentuk-bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Banjarmasin

a. Data hasil wawancara bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Banjarmasin

Proses perencanaan kegiatan ditentukan diawal sebelum kegiatan perencanaan untuk satu semester atau satu tahun kedepan yang biasanya ditetapkan melalui rapat

1). Responden Bahrul Ilmi S.Pd

Bapak Bahrul Ilmi merupakan pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin, menjadi pembina baru satu tahun belakangan ini sedangkan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sendiri sudah lama berjalan di SMAN 5 Banjarmasin.

Keinginan untuk bisa mengarahkan anggota KSI kearah yang lebih baik, pemahaman agamanya juga lebih baik, itu sebabnya pembina menerima amanah yang sudah dipercayakan kepadanya. Semua umat Islam tentunya mempunyai kewajiban untuk menyerukan kebaikan kepada sesamanya, salah satu tujuan terbentuknya ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu memberikan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada siswa-siswi dan membimbing mereka untuk mengerjakannya.

“termotivasinya bergabung dengan ekskul KSI dan menjadi pembina itu karena berharap mudah-mudahan diberikan amanah membina KSI ini semoga bisa mengarahkan anggota KSI kearah yang lebih baik, semoga anak-anak juga dalam masalah agamanya lebih baik. Memberikan materi yang tidak ada dalam pembelajaran agama dikurikulum sekolah, mengarahkan anak-anak sholat zduhur dan sholat ashar karena kedua sholat itu masih dalam lingkungan sekolah.”²¹

²¹Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dianggap pelengkap mata pelajaran agama Islam yang dipelajari secara formal disekolah, keberadaannya menambahkan pemahaman ajaran agama Islam yang tidak ada dalam mata pelajaran.

Kegiatan-kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin masih sama dengan setahun yang lalu sebelum masa pembinaan yang ada yaitu pengajian rutin setiap minggu, sholat berjamaah dan kegiatan perayaan hari besar Islam (PHBI) serta kegiatan lomba, lomba azan, lomba cerdas cermat walaupun saat pandemi ini diadakan secara online. Namun pada masa pembina yang ada ini materi pembelajaran diarahkan kepada masalah kaidah.

“kalo sementara ini untuk kegiatan yang ada di ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin masih sama dengan yang lalu, yaitu pengajian rutin setiap minggunya, sholat berjamaah, kegiatan perayaan hari besar Islam serta kegiatan lomba, seperti lomba azan dan cerdas cermat, walaupun untuk materi ditambahkan tentang kaidah dalam agama. Setiap anggota diwajibkan untuk mengikuti lomba-lomba, namun yang bukan anggota juga boleh mengikutinya. Alhamdulillah selama ini minat mengikuti lomba lumayan baik bahkan selama online ini banyak saja yang mengikutinya.”²²

Setiap keputusan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin pasti ada perencanaan yang dilakukan diawal yang biasanya melibatkan pembina, ketua dan anggota KSI yang hasilnya disampaikan kepihak sekolah, pihak sekolah bisa menyetujui atau menambahkan kegiatan tersebut. Ketika kegiatan berlanjut untuk mendisiplinkan anggotanya pihak di ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI menyediakan absen setiap pertemuan, nantinya absen tersebut dilaporkan setiap bulannya. Laporan KSI bulanan yang terdiri dari laporan kegiatan, absensi, berita acara dan materi.

²² Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

“setiap kegiatan ekstrakurikuler apapun pasti ada perencanaan kegiatan begitu juga dengan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, perencanaan melibatkan pembina, ketua dan anggota KSI yang nantinya hasil perencanaan tersebut disampaikan ke sekolah, pihak sekolah bisa menyetujui bisa juga menolak beberapa kegiatan. Kami sebagai pengelola ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI melakukan laporan kegiatan setiap setelah kegiatan tapi secara resminya biasanya setiap sebulan sekali, laporan terdiri dari rekap absen anggota, materi, berita acara.”²³

Selain perencanaan kegiatan untuk satu semester kedepan pihak pengelola ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI juga melakukan evaluasi yang dilakukan persemester sebelum perencanaan kegiatan selanjutnya. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana kegiatan yang sudah berjalan mampu mencapai tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

“...kami selain laporan KSI setiap bulannya juga ada laporan persemester, tapi untuk laporan persemester ini lebih kepada evaluasi untuk kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya, apakah masih bisa dipertahankan atautkah harus diganti dengan kegiatan baru atau ditambahkan. Evaluasi itu biasanya dilakukan pas sebelum rapat perencanaan kegiatan lagi, supaya tahu bagaimana kegiatan yang dulu dimana kekurangannya dan kelebihanannya, bila misalkan baik-baik saja maka tetap dilaksanakan kegiatan itu tapi kalau banyak kesalahannya atau banyak yang kurang baik maka tidak dilanjutkan lagi oleh pengelola”.²⁴

Evaluasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam setiap kegiatan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kegiatan tersebut, sehingga nantinya mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi biasanya dilakukan setelah kegiatan berlangsung dengan bentuk laporan kegiatan, sebagai bentuk tanggung jawab panitia pelaksana dan bukti terlaksananya kegiatan tersebut.

2). Responden M. Kholid Syaifullah

²³Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

²⁴Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

M. Kholid Syaifullah merupakan ketua dari ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjramasin, dipercaya sebagai ketua KSI dari kelas 11-sekarang.

Bergabung dengan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI merupakan suatu kebanggaan, karena mampu meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam yang tidak didapat dari mata pelajaran agama.

“ termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI karena bisa menambah ilmu agama dalam beribadah. Biasanya materi memang yang tidak ada dalam mata pelajaran agama jadi kalau ikut KSI menambah ilmunya.”²⁵

Ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjramasin termasuk ekskul yang berfungsi untuk memberikan pemahaman ilmu agama kepada siswanya, jumlah anggota KSI sendiri sekitar 100 namun yang aktif mengikuti kegiatan rutin hanya sekitar 30 orang. Kalau kegiatan besar keagamaan semua anggota dilibatkan sebagai panitia sehingga anggota KSI lebih banyak mengikutinya. Setiap semesternya dilakukan rapat perencanaan kegiatan untuk satu semester kedepannya, kegiatan yang berlangsung tahun lalu masih sama dengan yang sekarang yaitu kegiatan pengajian rutin, menghafalkan surah-surah pendek, kegiatan hari-hari tertentu misalkan ada acara lomba-lomba dan yang paling banyak peminatnya kegiatan hari besar keagamaan.

“kami ini mengikuti KSI supaya lebih paham ilmu agama, lebih baik dalam beribadah, disini kegiatan paling rutin itu pengajian yang dulu itu bisa diisi oleh ustadz ustadzah dari luar tapi sekarang guru agama disekolah saja karena beberapa hal. Anggota KSI itu ada sekitar 100 orang tapi yang aktif diacara pengajian, sholat berjamaah itu paling 30an, kecuali hari besar seperti maulid habsi itu baru yang 100 orang tadi banyak yang ikut soalnya rame dijadikan panitia. Kebiasaan yang baik ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjramasin ini yaitu setiap anggota diwajibkan mengikuti lomba-lomba yang dilaksanakan tapi biasanya yang aktif aja yang ikutan. Kegiatan-kegiatan itu biasanya direncanakan diawal semester oleh pembina, ketua dan anggota juga.”²⁶

²⁵Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam.....

²⁶Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam.....

Bukti kehadiran anggota pada setiap kegiatan dibuktikan dengan absensi yang diisi oleh anggota, absensi itu digunakan sebagai lampiran laporan kegiatan yang dilaporkan setiap bulannya untuk kegiatan rutin sedangkan untuk kegiatan hari-hari tertentu dilaporkan setelah kegiatan dilaksanakan. Sedangkan untuk evaluasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dilakukan setiap semesternya dengan tujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan.

“oleh pembina dan sekolah disarankan untuk membuat absen dan diisi saat kegiatan berlangsung agar diketahui jumlah yang ikut kegiatan, biasanya kalau seperti kegiatan rutin pengajian itu ada laporan kegiatannya setiap bulan sekali, laporan kegiatan itu dibuat oleh ketua panitia kegiatan. Kalau evaluasi untuk semua kegiatan itu satu semester saja dilakukan pelaporan, jadi tau sampai dimana tujuan KSI itu tercapainya”.²⁷

Kegiatan evaluasi untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan satu semester selanjutnya. Oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi

3). Responden Syafiq Mubarok

Syafiq Mubarok merupakan responden perwakilan dari anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin. Bergabung dengan KSI dari kelas 10-sekarang kelas 12.

Tujuan berhijrah merupakan salah satu alasan mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI. Kegiatan yang ada dianggap mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kepribadian anggota.

“...alasanya untuk mencari teman dan berhijrah juga untuk mempelajari ilmu agama karena ekskul lain itu lain bidangnya,”²⁸

²⁷ Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam

²⁸ Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarok tgl.....jam.....

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin beberapa tahun belakangan memang tidak ada perubahan yang signifikan, masih saja pengajian rutin, sholat berjamaah, membaca surah-surah tertentu dan peringatan hari besar Islam ada juga lomba cerdas cermat dan azan. Tidak jarang kegiatan tersebut mengundang rasa bosan walaupun ada acara refreshingnya yaitu belajar diluar kelas.

“kegiatannya itu itu saja, harusnya ditambahkan supaya anggota banyak yang datang, ini untuk pengajian dan membaca surah itu paling banyak sekitar 20-30an anggota yang mengikuti. Kegiatannya itu ya pengajian rutin paling sering, membaca surah kahfi atau surah lain, sholat berjamaan, tapi kalau kegiatan hari besar isra mi’raj, atau tahun baru Islam baru banyak yang ikut hampir semuanya 80an lah anggotanya yang ikut. Kalau kegiatan lomba itu memang semua diwajibkan ikut tapi karena tidak bisa ya tidak bisa juga ikut.”²⁹

Setiap kegiatan ada absensi kehadiran untuk laporan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, setiap semester itu ada rapat anggota KSI diikutkan untuk menentukan kegiatan-kegiatan apa selanjutnya, namun hasil rapat tetap saja ditentukan oleh sekolah apakah bisa dijalankan atau tidak karena menyangkut anggaran.

“supaya kegiatan tidak bosan kami anggota waktu rapat pernah aja mengusulkan kegiatan tapi karena memerlukan dana banyak jadi belum disetujui. Usul kegiatan itu kemarin yaitu kegiatan buka puasa bersama tapi tidak hanya sekali dalam sebulan itu namun setiap beberapa kali supaya lebih erat kekeluarganya, dilanjutkan sholat terawih bersama.”³⁰

Perencanaan kegiatan melibatkan anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, namun keputusan tetap pada pihak sekolah yang tergantung pada anggaran yang ada.

b. Data hasil wawancara tentang bentuk pengamalan ajaran agama Islam SMAN

5 Banjarmasin

²⁹Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarak tgl.....jam.....

³⁰Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarak tgl.....jam.....

Sebagai umat Islam yang baik memang sudah seharusnya selalu memahami ilmu agama dan mengamalkannya dengan baik sesuai ajaran agama. Memahami apa yang menjadi kewajiban umat Islam dan tahu apa yang harus di jauhi.

1). Responden Bahrul Ilmi S.Pd

Sebagai pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin Bapak Bahrul Ilmi mempunyai kewajiban untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekskul KSI tersebut.

Sesuai dengan salah satu tujuan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu memberikan pemahaman terhadap ilmu agama dan membimbingnya dalam melaksanakannya/mengamalkannya maka pengelola ekskul KSI mempunyai tanggung jawab terhadap perubahan anggotanya untuk menjadi lebih baik, oleh sebab itu setiap anggota diberikan pemahaman dan diajak untuk mengamalkan apa yang sudah diketahui. Anggota KSI diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah, menghafalkan surah-surah pendek serta berperilaku lebih baik lagi baik terhadap guru ataupun teman-temannya.

“...kami pihak pengelola ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI mempunyai tanggung jawab terhadap perubahan anggota kearah yang lebih baik, baik dari segi ibadah ataupun perilaku. Selama pemantauan kami anggota KSI memang yang paling banyak yang ikut menunaikan ibadah sholat sunnah dan wajib serta mengaji, memang kami mewajibkan mereka mengikutinya tapi Alhamdulillah karena itu mereka jadi terbiasa, kelakuan anggota KSI juga tidak ada yang aneh-aneh selama ini. Ada siswa yang bermasalah disini tapi bukan anggota KSI.”³¹

Penanaman akidah dan akhlak dalam materi yang disampaikan saat pengajian diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap diri anggota

³¹Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam..

ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI. Pihak pengelola juga tidak hanya memberikan materi namun juga ikut membimbing dan mengawasi bagaimana perilaku dan ibadah anggotanya, walaupun hanya dilingkungan sekolah.

“materi-materi pengajian itu beragam, namun penanaman akidah dan akhlak selalu menyertai. Kami tidak langsung melepas mereka setelah mendapatkan materi dari pengajian rutin, tetapi juga membimbing mereka serta melakukan pemantauan terhadap tingkah laku dan sholat, ngaji mereka, yang jelas yang dilingkungan sekolah. Tapi kalau disekolah baik-baik saja Insya Allah diluar tidak jauh berbeda.”³²

Perkembangan zaman yang tidak bisa dihindari memberikan dampak positif tetapi juga negatif, oleh sebab itu untuk menjadi manusia yang baik yang selamat dunia akhirat harus selalu mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam

2). Responden M. Kholid Syaifullah

M. Kholid Syaifullah yang bergabung dengan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dari kelas 10 baru menjadi anggota dan kelas 11 dipercaya menjadi ketua.

Pengaruh yang baik memang diberikan oleh kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI kepada anggotanya, pembina yang nyaman dalam membimbing seperti teman konsultasi sehingga lebih mengena dihati, merasa lebih nyaman lebih baik. Kewajiban untuk ikut serta sholat, ngaji bagi anggota menjadikan keterbiasaan yang apabila ditinggalkan perasaan menjadi tidak karuan. Kegiatan ekskul KSI menjadikan lebih paham secara benar bagaimana mengamalkan ajaran Islam yang baik.

“ada pengaruh dari tidak mengikuti KSI sampai ketika mengikuti KSI, baik diri saya pribadi merasakan bahwa sholat, ngaji yang dulunya seakan terpaksa karena diwajibkan sekarang sudah terbiasa dan tidak nyaman bila tidak mengikutinya. Teman-teman juga seperti itu perasaannya, ditambah lagi pembinanya baik sehingga kami ada tempat konsultasi masalah-masalah kami.

³²Hasil wawancara dengan Bahrul Ilmi tgl.....jam..

Kami diberitahu bagaimana menjadi umat yang baik, harus mengerjakan sholat 5 waktu, mengaji, baik dengan orang lain³³.

Selama kegiatan mengaji tidak hanya anggota KSI yang mengikutinya tapi juga siswa yang bukan anggota KSI, anggota KSI diupayakan untuk selalu memimpin kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti azan, imam sholat dan mengaji.

“pihak sekolah itu memperbolehkan saja untuk ijin sholat sunnah sebentar, biasanya sholat itu imamnya, muazannya dari anggota KSI, setiap kelas pasti ada anggota KSI karena itu sudah imbauan kami bahwa setiap kelas harus ada anggota KSI yang nantinya memimpin mengaji selama 15 menit pada awal masuk pembelajaran pertama”³⁴.

Kebijakan ketua untuk menghimbau bahwa setiap kelas harus ada anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin, merupakan kebijakan yang tepat sebagai bukti bahwa kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI patut diikuti siswa-siswi

3). Responden Syafiq Mubarak

Sebagai anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin, Syafiq Mubarak merupakan anggota aktif kegiatan rutin yang diselenggarakan.

Kegiatan rutin ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI pengajian, sholat berjamaah, mengaji terselenggara setiap minggunya. Materi pengajian menjelaskan bagaimana penanaman akidah dan akhlak seorang manusia, beriman kepada Allah merupakan keharusan bagi hambanya. Bukti iman kepada Allah dengan menjauhi larangannya dan mengerjakan perintahnya.”

“kegiatan yang rutin itu kan pengajian, sholat, mengaji yang pasti terlaksana dalam seminggu itu paling tidak sekali pengajian itu sama dengan mengaji,

³³Hasil wawancara dengan M. Kholis Syaifullah tgl.....jam.....

³⁴Hasil wawancara dengan M. Kholis Syaifullah tgl.....jam.....

kecuali sholat setiap waktu sholat yang pas waktunya di sekolah pasti dilaksanakan. Waktu pengajian itu penceramah biasanya menjelaskan bagaimana menjadi hamba yang baik dan menumbuhkan iman menjadi kuat, bukti kita beriman itu kita mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya, itu yang harus kita lakukan agar mendapatkan kebaikan dunia akhirat.”³⁵

Allah menghargai setiap usaha yang dilakukan oleh hambanya, ketika hambanya berusaha meningkatkan keimanannya maka Allah akan menjagakannya, dan setiap yang mampu mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik maka Allah menjamin keselamatannya dunia dan akhirat.

Anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI diwajibkan mengikuti sholat wajib berjamaah, menjadi muazin dan memimpin mengaji Alquran. Sehingga saat waktu sholat paling banyak itu anggota KSI, sesuai kebijakan juga bahwa setiap kelas ada perwakilan KSI di SMAN 5 Banjarmasin sehingga mereka itulah yang berkewajiban memimpin apabila dikelasnya ada kegiatan keagamaan.

“..kami anggota KSI itu diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah, mengaji alquran dan paling sering itu yang memimpin mengaji adalah anggota KSI. Jadi imam dan muazin juga seringnya anggota KSI, oleh pembina dan ketua dibuat aturan bahwa setiap kelas itu harus ada anggota KSI jadi bila kegiatan keagamaan dikelasnya dia yang memimpin.”

Mewajibkan anggotanya untuk mengikuti kegiatan keagamaan setiap harinya merupakan keputusan yang tepat karena mampu mempengaruhi perilaku baik anggotanya, anggota KSI merasa harus benar-benar mempelajari ajaran agama Islam.

c. Data hasil wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 Banjarmasin

Kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tentunya membawa kepada kebaikan sekolah dan peserta didiknya. Oleh sebab itu sudah semestinya pihak sekolah

³⁵Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarak tgl.....jam.....

memberikan dukungan terhadap kegiatan tersebut, namun tidak bisa dipungkiri juga bahwa setiap kegiatan tentunya ada kendala dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

1). Responden Bahrul Ilmi S.Pd

Hasil wawancara dengan Bapak Bahrul Ilmi menjelaskan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tentunya ada saja mengalami kendala yang dapat menghambat berjalannya kegiatan, kendala tersebut yaitu masalah dana, ketika persiapan kegiatan tidak jarang dana merupakan hal yang mampu membuat kegiatan tersebut tidak berjalan sebagaimana perencanaan sebelumnya.

“kegiatan-kegiatan yang sebenarnya akan dilaksanakan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yang sudah direncanakan akan berjalan dengan baik apabila tidak terhalang oleh dana, dana merupakan kendala yang sering kami alami, kami juga tidak mungkin memungut bayaran kepada anggota setiap kali ada kegiatan.”³⁶

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI selama ini bisa berjalan dengan baik walaupun sering terkendala dana karena dukungan dari sekolah, pembina, anggota dan orang tua anggota KSI. Agar tidak membutuhkan dana yang banyak biasanya pihak pengelola mencarikan penceramah pengajian rutin itu dari guru agama dilingkungan sekolah, kecuali kegiatan hari besar. Tidak jarang juga orang tua anggota KSI memberikan sumbangan sukarela untuk kegiatan besar yang akan diselenggarakan.

“kami tidak memungut sumbangan dari anggota bila mau kegiatan tapi kadang ada saja orang tua anggota yang memberikan sumbangan bila acara besar seperti kegiatan Isra mi’raj. Dukungan dari sekolah juga untuk memberikan ijin kepada guru agama untuk mengisi pengajian rutin, karena kalau dari luar kitakan perlu memberikan makan, minuman buat guru ceramahnya bahkan kalau gurunya jauh dikasih uang transportasi. Kadang-kadang juga bisa anggota KSI yang sudah lama bergabung mengisi materi, memimpin mengaji itu dari anggota

³⁶Hasil wawancara dengan Bapak Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

juga kalau guru agama atau pembina tidak bisa melaksanakannya. Jadi saling kerjasama saja untuk kemajuan KSI.”³⁷

Solusi dalam menghadapi kendala tentunya akan bisa terlaksana apabila ada kerjasama yang baik dari semua pihak yang terlibat, akhirnya kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

2). Responden M. Kholid Syaifullah

Hasil wawancara dengan ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI kendala yang dirasakan yaitu banyak anggota ekskul KSI yang juga mengikuti kegiatan ekskul lainnya menimbulkan ketidak disiplin mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

“anggota KSI ini tidak hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tetapi juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain, jadi kalau ada kegiatan yang berbarengan waktunya terpaksa harus memilih yang mana yang mau diikuti. Jadi sering sekali ijin tidak mengikuti kegiatan KSI.”³⁸

Upaya untuk mengatasi kendala yang ada tersebut yaitu dengan mengatur jadwal kegiatan agar tidak bentrok dengan kegiatan ekskul lain, namun masih belum sepenuhnya mampu mengatasi kendala tersebut karena kegiatan ekskul yang diikuti anggota itu ada yang beberapa kegiatan. Agar tidak ketinggalan materi pengajian biasanya pihak pembina, ketua dan anggota lainnya memberikan hasil risume materi kepada anggota KSI lainnya.

“pembina dan ketua biasanya menugaskan kepada anggota yang mengikuti kegiatan agar mencatat materi yang disampaikan supaya bisa memberikan kepada anggota yang tidak bisa mengikutinya, jadi anggota KSI yang tidak ikut tersebut masih bisa mendapatkan ilmu yang disampaikan lewat membaca catatan tersebut”.³⁹

³⁷Hasil wawancara dengan Bapak Bahrul Ilmi tgl.....jam.....

³⁸Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam.....

³⁹Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam.....

Terselenggaranya semua kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yang direncanakan karena dukungan dari pihak sekolah, pembina, anggota dan orang tua anggota. Pihak sekolah menyediakan fasilitas dan menyediakan dana bantuan untuk kegiatan ekskul, pembina memberikan motivasi dan bimbingan yang baik sehingga sesama anggota saling dukung dan kerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan KSI sedangkan orang tua anggota biasanya mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

“kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sangat didukung kegiatannya, apa yang direncanakan itu pasti dilaksanakan, sekolah biasanya menyediakan saja fasilitas yang dibutuhkan, memberikan dana juga untuk kegiatan, pembinanya sangat baik sering memberikan motivasi-motivasi supaya saling membantu dan bekerjasama dalam menyiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu kita sebagai anggota KSI merasa nyaman mengerjakan apa yang harus dikerjakan untuk kegiatan karena saling bekerjasama sekolah juga mendukung, kalau orang tua anggota KSI itu memang selalu mendukung bila anaknya mengikuti kegiatan atau mengikuti persiapan kegiatan, karena katanya tidak mungkin anaknya tidak diizinkan bila mau berbuat baik, apalagi membantu kegiatan keagamaan orang tua sangat mendukung dan mengizinkan, bahkan ada yang pernah orang tua anggota membawakan makanan untuk kami saat melakukan persiapan kegiatan.”⁴⁰

Tidak ada orang tua yang melarang anaknya untuk berbuat baik, apalagi perbuatan tersebut mendatangkan kebaikan dunia akhirat. Orang tua anggota kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI memahami bahwa tujuan ekskul KSI adalah memberikan pemahaman untuk anak-anaknya tentang ajaran Islam serta membimbingnya dalam mengamalkan ajaran Islam tersebut.

3). Responden Syafiq Mubarok

Hasil wawancara dengan anggota aktif kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI Syafiq Mubarok, bahwa kendala yang paling sering dirasakan untuk

⁴⁰Hasil wawancara dengan M. Kholid Syaifullah tgl.....jam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu kurangnya minat anggota KSI, anggota KSI ada juga yang mengikuti kegiatan ekskul lainnya sehingga tidak bisa mengikuti keduanya apalagi waktunya bersamaan.

“teman-teman ini kalau mengikuti kegiatan rutin kadang malas-malasan apalagi ada banyak anggota KSI yang juga anggota ekstrakurikuler kegiatan lain, sering juga waktunya bersamaan jadi susah mengatur waktunya.”⁴¹

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tentunya didukung oleh sekolah, pembina, ketua dan juga orang tua. Sekolah mengadakan ekskul KSI itu berarti mendukung keberadaannya, pembina dan ketua menyetujui semua kegiatan yang direncanakan sebelumnya, kalau orang tua anggota biasanya selalu memberi ijin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI karena bisa menjadikan kita lebih baik dalam pengamalan ajaran agama Islam

“kalau dukungan pasti didukung sekolah buktinya sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI kalau tidak mendukung dihapus sudah, pembina dengan ketua itu selalu ikut dalam kegiatan dan yang apling sibuk menyiapkan kegiatan itu bentuk dukungannya, kalau kami ini anggota mendukung KSI dengan mengikuti kegiatan, mengikuti persiapan kegiatan, kalau orang tua mengizinkan saja apa yang mau diikuti anaknya asalkan jangan yang tidak baik, jangan yang aneh-aneh katanya.”⁴²

Sebuah kegiatan akan selalu terselenggara apabila selalu ada dukungan yang kuat dari berbagai pihak yang terlibat. Walaupun ada kendala yang dirasakan tentunya akan ada solusi yang bisa mengatasi kendala tersebut apabila dukungan lebih besar dari kendala yang ada.

4. Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin

⁴¹Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarak tgl.....jam.....

⁴²Hasil wawancara dengan Syafiq Mubarak tgl.....jam.....

Peneliti akan memaparkan tentang bentuk-bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Banjarmasin

a. Data hasil wawancara bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Banjarmasin

Bentuk kegiatan persemester atau pertahunnya ditetapkan dalam rapat/musyawahar perencanaan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan

1). Responden Dra Hj Saidah

Ibu Hj. Saidah merupakan pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin yang bergabung dengan KSI dari awal terbentuknya KSI SMAN 10 Banjarmasin.

Tujuan terbentuknya ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu untuk meningkatkan kegiatan keagamaan serta memberikan pemahaman ajaran agama Islam kepada anggotanya. Sehingga anggota KSI mempunyai kemantapan pemahaman agama.

“ibu membina KSI dari awal terbentuknya hingga sekarang, tujuan terbentuknya KSI ini agar kegiatan keagamaan meningkat dalam pelaksanaannya, memberikan pemahaman ajaran agama Islam, supaya lebih mantap.”⁴³

Anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin kurang lebih 40 orang untuk kelas 10-11. Kelas 12 sudah tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tambahan karena fokus pada ujian akhir. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin yaitu Habsy, BTA, Nasyid, sholat sunnah, sholat wajib, Kultum, Jumat taqwa dan peringatan hari besar Islam. Namun, kegiatan utamanya yaitu habsy.

⁴³Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

Kegiatan rutin tahunan yaitu khataman Alquran dan juga memperingati HARLAH SMAN 10 Banjarmasin yang diisi kegiatan lomba-lomba keagamaan, seperti lomba azan, puisi Islami, pidato, nasyid, busana muslim yang khusus diselenggarakan di SMAN 10 Banjarmasin. Kegiatan-kegiatan tersebut dikoordinir oleh pembina, ketua dan anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

Sebagai kegiatan tambahan yaitu memberikan santunan berupa uang tunai, baju baru atau bekas untuk korban kebakaran yang juga dikoordinir KSI.

“jumlah anggota KSI itu sekitar 40an orang yang terdiri dari kelas 10 dan 11, untuk kelas 12 tidak diperbolehkan karena difokuskan menghadapi ujian akhir. Kegiatan KSI SMAN 10 Banjarmasin ini lumayan banyak dan biasanya berjalan dengan lancar sesuai perencanaan diawal. Kegiatan-kegiatan itu adalah Habsy, BTA, Nasyid, sholat sunnah, sholat wajib, Kultum, Jumat taqwa dan peringatan hari besar Islam. Namun, kegiatan utamanya yaitu habsy. Kami disini ada juga acara rutin tahunan khataman Alquran dan juga memperingati HARLAH SMAN 10 Banjarmasin yang diisi kegiatan lomba-lomba keagamaan, seperti lomba azan, puisi Islami, pidato, nasyid, busana muslim yang khusus diselenggarakan di SMAN 10 Banjarmasin, kegiatan-kegiatan itu memang KSI yang mengkoordinir. Pokoknya kegiatan yang berbaur keagamaan pasti KSI yang menanganinya. Seperti memberi sumbangan untuk korban kebakaran, baju bekas kah atau uang tunai. Ini kalau keadaan tertentu saja tidak semua kebakaran.”⁴⁴

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dilakukan pertahunnya yang melibatkan sekolah, pembina dan anggota KSI. Hasil perencanaan tidak jauh beda dengan kegiatan yang telah lalu untuk kegiatan rutin mingguan, tahunan, dan hari besar Islam, kecuali untuk penggalangan bantuan korban bencana yang tidak bisa diprediksi.

Hasil perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tersebut dibuatkan laporannya oleh pembina dan diserahkan kepada sekolah untuk nantinya

⁴⁴Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

dianggarkan biaya kegiatannya. sehingga ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tidak kesulitan dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut.

“setiap tahun kami semua, yaitu kepala sekolah, pembina, ketua dan beberapa orang anggota KSI melakukan rapat rencana kegiatan untuk satu tahun berikutnya, biasanya kegiatan tersebut tidak jauh berbeda untuk kegiatan rutusnya yang memang selalu dilaksanakan, ada yang setiap minggunya ada setiap tahunnya, nah kecuali kegiatan meminta sumbangan untuk disumbangkan lagi buat korban bencana kebakaran atau banjir, paling sering kebakaran itu. Itu nanti hasil rapat tadi dibuatkan laporannya supaya pihak sekolah menganggarkan dana kegiatan itu baik untuk mingguan atau tahunan.”⁴⁵

Untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan yang ada sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI melakukan evaluasi kegiatan, evaluasi dilakukan setiap bulannya yaitu dengan merikap absensi perkegiatan rutin mingguan, apakah yang hadir semakin banyak atau sebaliknya. Absensi kegiatan rutin tahunan biasanya dilakukan waktu kegiatan dan dilaporkan setelah kegiatan. Kehadiran anggota KSI kalau kegiatan rutin tahunan dan kegiatan hari besar Islam hampir mencapai 100%.

“evaluasi itu kami lihat dari kehadiran, kalau kehadiran makin banyak berarti semakin baik itu untuk kegiatan mingguan lah, seperti kegiatan belajar habsy, BTA, jumat taqwa, kultum, kalau sholat sunnah dan wajib tidak ada absen hanya pemantau saja. Tapi kalau kegiatan hari besar Islam atau kegiatan tahunan seperti khataman Alquran dan HARLAH SMAN 10 Banjarmasin itu dilakukan evaluasi setelah kegiatan itu langsung. Sebagai bukti pertanggung jawaban juga.”⁴⁶

Melakukan laporan kegiatan adalah bentuk tanggung jawab dari pelaksana kegiatan. Hasil laporan tersebut akan menjadi tolak ukur tercapainya tujuan kegiatan yang nantinya sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.

2). Responden Diva Almadani

⁴⁵Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

⁴⁶Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

Diva Almadani mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin dari kelas 10-sekarang kelas 12 yang dipercaya sebagai ketua KSI dari kelas 11, seharusnya sekarang sudah tidak menjabat sebagai ketua lagi karena kelas 12 tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, namun lebih difokuskan menghadapi ujian.

Pandemi COVID-19 membuat pelantikan ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tertunda sehingga sampai sekarang masih belum dilaksanakan.

Motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu untuk bisa mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah serta memperdalam ilmu agama, karena memperdalam ilmu agama merupakan salah satu motivasi hidup.

“masuk di ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI ini dari kelas 10 di awal-awal masuk, karena memang suka saja maksudnya suka dengan acara keagamaan jadi kalau mengikuti ekstrakurikuler KSI kan diikuti sertakan jadi panitia kegiatan keagamaan, termotivasi juga mengikuti karena mau memperdalam ilmu agama, motivasi hidup dalam memperdalam agama.”⁴⁷

Anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sebanyak 40an siswa, SMAN 10 membolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler satu ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan satu ekstrakurikuler pilihan. Untuk jenis ekstrakurikuler pilihan tergolong banyak sehingga minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pilihan itu terbagi-bagi. Tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI itu kan dari segi kreativitas siswa pada bidang keagamaan, oleh sebab itu hanya orang-orang tertentu yang berminat mengikutinya.

“kalau ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 ini tidak terlalu banyak sekitar 40 orang saja, karena memang banyak jenis ekstrakurikuler yang ada, peraturannya hanya pramuka yang diwajibkan mengikuti sedangkan ekstrakurikuler pilihan bolehnya cuma satu jenis ekstrakurikuler, sehingga yang tertarik itu yang memang benar-benar ingin mendalami ilmu agama karena kan ekstrakurikuler KSI ini bidang agama, mengasah kemampuan siswa dalam bidang keagamaan.”⁴⁸

⁴⁷Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin tergolong banyak dan bervariasi yaitu ada kegiatan rutin mingguan, ada juga kegiatan rutin tahunan. Untuk kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yaitu belajar habsy, membaca dan menulis Alquran, sholat sunnah dan wajib, jumat taqwa. Untuk habsy ada bidang masing-masing yaitu untuk vocal, penabuh gendang, kegiatan rutin tahunan yaitu memperingati HARLAH SMAN 10 Banjarmasin dan Khataman Alquran, HARLAH ini berisi kegiatan keagamaan yang diisi lomba azan, lomba puisi islami, lomba busana muslim. Sedangkan kegiatan lain yaitu kegiatan hari besar Islam yang bila waktunya tiba akan dilaksanakan.

“banyak disini kegiatan ekskul KSI pertama kegiatan rutin mingguan, kegiatan rutin tahunan. Kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yaitu belajar habsy, membaca dan menulis Alquran, sholat sunnah dan wajib, jumat taqwa setiap minggunya pasti dilaksanakan kecuali masa pandemi itu baru ditiadakan, kebanyakan siswanya suka saja ekskul itu. Untuk habsy ada bidang masing-masing yaitu untuk vocal, penabuh gendang, kegiatan rutin tahunan yaitu memperingati HARLAH SMAN 10 Banjarmasin dan Khataman Alquran, HARLAH ini biasanya ada kegiatan lomba-lomba seperti lomba azan, lomba puisi islami, lomba busana muslim. Kalau kegiatan hari besar Islam yang bila waktunya tiba akan dilaksanakan misalkan saja isra mi'raj maka pas tanggal isra mi'raj dilakukannya ini jenis kegiatan Perayaan Hari Besar Islam pasti juga dilaksanakan tapi mengikuti jadwalnya kan biasanya tahun ini dengan tahun depan bisa berbeda bulannya kegiatan seperti ini.”⁴⁹

Untuk mengetahui tingkat kehadiran anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI biasanya ada absensi, absen yang dikumpulkan dijadikan laporan oleh ketua kepada pembina. Tugas ketua yaitu mengontrol kehadiran anggota dan menjalankan intruksi dari pembina.

“tugas pokok ketua mengontrol kehadiran anggota pada setiap kegiatan dengan membuat absensi serta menjalankan intruksi yang disampaikan pembina. Setiap bulannya hasil absensi tersebut dilaporkan kepada pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.”

⁴⁹Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

Untuk menentukan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dilakukan rapat dengan pihak sekolah, pembina dan ketua KSI, dilakukan setahun sebelum tahun ajaran baru. Sedangkan untuk laporan kegiatan yang sudah berjalan selama setahun akan dilakukan sebelum rapat perencanaan kegiatan tahun berikutnya. Pelaporan dibuat untuk mengetahui bagaimana kegiatan tersebut berjalan, apakah sesuai dengan harapan atau sebaliknya.

“kami itu biasanya ada rapat untuk menentukan kegiatan apa saja setahun kedepan, rapatnya itu ada pihak sekolah, pembina ketua. Rapat itu biasanya waktu sebelum ajaran baru jadi pas ajaran baru sudah fix jenis kegiatannya, kegiatannya biasanya tidak jauh berbeda dengan yang terdahulu, setahun berikutnya kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan tadi dilaporkan lagi agar tau dimana kelemahannya dan kelebihanya.⁵⁰

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dari tahun ketahun biasanya tidak jauh berbeda, pada dasarnya kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan KSI dan pada bidang keagamaan.

3). Responden Aslam Habibi

Aslam Habibi merupakan responden dari anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin. Mengikuti ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dari kelas 10 semester 2 hingga sekarang kelas 11.

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI karena kurang tauan awal masuk SMAN 10 Banjarmasin tentang jenis ekskul yang lain. Kegiatan ekskul KSI merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bidang keagamaan, sehingga sangat bermanfaat untuk meningkatkan keimanan siswa.

“bergabung dari semester 2 kelas 10, awal-awalnya itu karena tidak terlalu banyak tau tentang ekskul lainnya selain pramuka jadi ikut-ikutan saja. Setelah

⁵⁰Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

mengikuti baru paham bahwa ekskul KSI itu tentang keagamaan jadi merasa beruntung saja mengikutinya, tidak ada rasa penyesalan”.⁵¹

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu mengaji dengan tajwid, habsy, bimbingan mengerjakan sholat sunnah dan wajib, kultum (semacam nasehat-nasehat) disela-sela kegiatan habsy. Setiap perayaan hari besar Islam ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dilibatkan sebagai panitia/koordinator acara, ada juga kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya yaitu khataman Alquran dan perayaan HARLAH SMAN 5 Banjarmasin. HARLAH selalu diagendakan setiap tahunnya perayaan terdiri dari berbagai macam lomba, ada lomba puisi Islami, lomba azan, lomba busana muslim.

“ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sebenarnya termasuk banyak kegiatannya, ada berlatih habsy, mengaji pakai ilmu tajwid, ada bimbingan mengerjakan sholat yang benar, ada juga kultum saat sebelum latihan habsy atau setelahnya. Apalagi kalau hari besar keagamaan pasti dirayakan dan yang jadi panitia itu dari anggota KSI (semua anggota). Ada juga kegiatan yang selalu dilaksanakan yaitu khataman Alquran dan HARLAH SMAN 10 Banjarmasin, biasanya waktu HARLAH itu ada kegiatan lomba-lomba yang diadakan sekolah tapi KSI yang mengkoordinir yang jadi panitianya. Paling sering itu lomba azan, lomba puisi tentang Islam, lomba busana muslim juga, pernah juga lomba habsy. Sebagai anggota KSI tidak sama sekali menyesal memilih ekskul KSI. Orang tua dirumah juga sangat mendukung mengikuti ekskul KSI ini.”⁵²

Tidak ada orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi lebih baik, kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI merupakan wadah untuk menjadikan anggotanya menjadi lebih baik dan memahami ajaran agama Islam.

b. Data hasil wawancara tentang bentuk pengamalan ajaran agama Islam SMAN

10 Banjarmasin

⁵¹Hasil wawancara dengan Aslam Habibi tgl.....jam.....

⁵²Hasil wawancara dengan Aslam Habibi tgl.....jam.....

Pengamalan ajaran agama Islam akan baik apabila mempunyai pemahaman tentang agama Islam dengan baik pula

1). Responden Dra Hj Saidah

Dra Hj Saidah selaku pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI dari awal terbentuknya KSI, sudah tentu sangat memahami bagaimana KSI itu dan bagaimana keadaan anggotanya.

Selain pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI beliau juga merupakan guru pendidikan Agama Islam. Sehingga merasa bahwa bertanggung jawab atas tingkah laku siswa-siswinya baik yang anggota KSI ataupun yang bukan, namun untuk anggota KSI lebih dipantau dengan teliti karena tujuan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI adalah membentuk kepribadian yang lebih baik melalui pemahaman ajaran agama Islam yang baik. Reward untuk anggota yang mampu menjalankan apa yang sudah disampaikan oleh pembina ataupun pembimbing dalam kultum dan kegiatan lainnya yaitu nilai mata pelajaran agama lebih tinggi dari yang bukan anggota KSI. Pemberian nilai yang tinggi terhadap anggota KSI yang aktif dan kedisiplin yang baik, mengikuti sholat sunnah dan wajib berkelakuan baik terhadap siapapun.

“ibu ini merasa bertanggung jawab atas tingkah laku anggota KSI dan juga siswa yang ibu ajarkan pelajaran agama. Makanya selalu melakukan pemantauan terhadap tingkah laku mereka terhadap sesama, memperhatikan mereka apakah mengikuti sholat atau tidak, ibu berinisiatif sendiri untuk memberikan nilai yang tinggi apabila anggota tersebut mampu menjalankan apa yang sudah disampaikan oleh kami pembina dan oleh guru-guru pemateri yang mengisi kegiatan kultum, jadi pemberian nilai tinggi itu tidak yang langsung diberikan terhadap anggota KSI tapi anggota yang aktif, disiplin, mengerjakan sholat, mengikuti kegiatan-kegiatan KSI juga berkelakuan baik terhadap sesama, baik dengan guru atau teman sebaya.”⁵³

⁵³Hasil wawancara dengan ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

Anggota aktif KSI selama pemantauan merupakan anggota KSI yang memang mengerjakan apa yang sudah dijelaskan, mereka memahami bahwa materi yang disampaikan harus dipahami dan juga diamalkan. Anggota KSI aktif selama ini tidak ada yang bolos sekolah tidak ada yang sampai di panggil sekolah karena kelakuan yang kurang baik, karena pembina memang aktif dalam melakukan pemantauan, selama ini apabila ada anggota KSI yang tidak mengikuti sholat berjamaah dan kegiatan BTA secara berturut-turut beberapa kali pertemuan maka pihak pembina akan memanggil orang tua anggota KSI tersebut untuk diberitahu atas kelakuan anak mereka. Bertindak tegas merupakan kebiasaan pembina karena ingin membiasakan yang baik bagi anggota KSI, anggota KSI menyandang tanggung jawab yang berat sebagai anggota karena dijadikan contoh oleh yang bukan anggota KSI.

“selama ini untuk kelakuan anggota kami pantau terus-terusan, apakah dia mengikuti sholat, mengaji terus dipantau. Selama ini tidak ada kelakuan anggota KSI yang kurang baik, tidak ada juga yang bolos sekolah. Selaku pembina KSI selalu menyampaikan kepada anak-anak bahwa kita sebagai contoh bagi yang bukan anggota KSI oleh sebab itu jaga selalu kelakuan dan amalkan apa yang sudah didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI. Kami juga memanggil orang tua anggota KSI apabila anggota itu dianggap kurang baik kelakuannya, tidak mengikuti sholat berjamaah selama beberapa kali, kami memanggil itu supaya orang tua menasehati juga bukan hanya kami menasehati. Menurut kami selama ini memang ada sedikit perbedaan anggota KSI dengan yang bukan anggota, bukannya mengatakan bahwa yang tidak anggota itu tidak baik ada aja yang baik-baik tapi kalau anggota KSI hampir merata saja kelakuannya baik dan mengerjakan ajaran agama dengan baik. Kita dibilang galak tidak jadi masalah asal baik akhirnya. Ada juga anggota KSI yang menyampaikan gerak gerik kami ini harus selalu dijaga karena ada yang memantau, kita jelaskan bahwa Allah Swt yang selalu memantau kita.”⁵⁴

Ketegasan memang diperlukan untuk membentuk kepribadian yang baik berakhlakul karimah. Tegas untuk membiasakan yang baik dan yang pada akhirnya ikhlas

⁵⁴Hasil wawancara dengan ibu Hj. Saidah tgl.....jam.....

mengerjakan karena terbiasa. Sesungguhnya Allah Swt selalu mengetahui apa yang dikerjakan hambanya tanpa terkecuali.

2). Responden Diva Almadani

Diva Almadani selaku ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yang mempunyai tugas mengkoordinir kehadiran anggota pada setiap kegiatan dan menjalankan intruksi dari pembina, tentunya juga ikut berperan dalam melakukan pemantauan terhadap tingkah laku anggota KSI dan bagaimana anggota KSI mengamalkan ajaran agama.

Sebagai ketua KSI yang baik tentunya juga harus memberikan contoh yang baik kepada anggota lainnya. Oleh sebab itu kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI, apalagi untuk sholat sunnah dan wajib, mengaji dan jumat taqwa, pemantauan yang diinstruksikan pembina secara tidak langsung dilakukan ketika melakukan apa yang jadi kewajibannya.

“pembina itu tegas orangnya beliau selalu mengintruksikan kepada ketua bahkan kesemua anggota yang lainnya untuk saling memantau apa yang dilakukan oleh sesama anggota lainnya. Apabila didapati yang kurang baik maka harus dilaporkan. Seperti mengikuti sholat sunnah dan wajib berjamaah itu secara tidak langsung karena kita mengikuti kita jadinya tau juga anggota siapa saja yang ikut dan yang tidak karena saling kenal saja. Kelakuan teman KSI juga bisa kita lihat karena rata-rata anggota yang lain ikut memantau juga jadi lebih mudah memantaunya. Kesannya mungkin diawal seperti terpaksa mengerjakan yang baik-baik tapi akhirnya karena terbiasanya mudah saja sudah melakukannya. Apalagi kalau kegiatan yang ada absensinya lebih mudah lagi mengetahuinya, kita juga kalau keseringa tidak ikut sholat, mengaji itu dipanggil orang tuanya, dijelaskan oleh pembina bahwa kita itu lalai mengerjakan perintah Allah, jadinya tidak enak dengan orang tua, lebih baik kerjakan dari pada harus kedatangan orang tua kita.⁵⁵

Bertindak tegas pada tempatnya memang membawa kepada kebaikan bersama, untuk membiasakan sesuatu yang baik seperti sholat, mengaji memang perlu dituntun dan

⁵⁵Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

dipantau setelah terbiasa maka lepaskan dengan tangan terbuka mereka akan tetap terbiasa mengerjakannya.

Posisi sebagai anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI tidaklah mudah, karena merupakan contoh bagi siswa lainnya. Oleh sebab itu pembina selalu mengintruksikan kepada semua anggota KSI untuk saling mengingatkan dan saling menjaga perilaku.

“seperti yang disampaikan pembina bahwa kami ini merupakan contoh bagi siswa lainnya, jadi harus menjaga sikap dan kelakuan, contohkan yang baik agar KSI dipercaya sebagai kegiatan yang memang memberikan ilmu agama membimbing dan mampu mengamalkannya. Kami semua anggota KSI selalu diperingatkan untuk saling memantau, menjaga sikap dan juga saling mengingatkan apabila ada teman sesama anggota ada yang kurang baik tingkah lakunya, atau ada yang tidak mengerjakan sholat. Kami sudah seperti keluarga jadi kalau mau sholat itu kalau sekelas kita barengan berangkat kemushallanya.”⁵⁶

Kerjasama yang baik untuk saling memantau apa yang dilakukan oleh sesama anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI membuahkan hasil yang baik yaitu terjalannya keakraban dan kerjasama antar anggota KSI.

3). Responden Aslam Habibi

Aslam Habibi merupakan responden dari anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI merupakan kegiatan yang berbasis Islam, semua yang ada di KSI itu tentang keIslaman, oleh sebab itu sudah jelas semua anggota KSI yang aktif mengikuti kegiatan mempunyai pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam.

“KSI itukan tentang agama Islam, semua kegiatannya pasti kegiatan keagamaan walaupun kegiatan HARLAH SMAN 10 tetap saja isi kegiatan-kegiatannya, isi lomba-lombanya tentang Islam. jaid anggota KSI yang selalu

⁵⁶Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

mengikuti kegiatan pasti lebih memahami tentang ajaran agama Islam dan mampu mengamalkannya karena dibimbing untuk mengamalkannya tersebut.”⁵⁷

Bisa dikatakan bahwa anggota KSI yang aktif memang terlihat sedikit berbeda dalam pengamalan ajaran agama, mereka sering sholat sunnah, sholat wajib berjamaah dan mengaji disekolah. Prilaku mereka juga tidak ada yang kurang baik, tidak membolos sekolah dan tidak berkelahi, santun dan sopan. Karena pihak pembina, ketua selalu mengingatkan anggota KSI bahwa anggota KSI harus mencontohkan yang baik kalau ketahuan berkelakuan tidak baik maka sanksinya akan lebih berat daripada yang tidak anggota KSI. Semua anggota juga saling mengingatkan untuk mengerjakan sholat dan mengaji, memantau bagaimana kelakuan sesama anggota, pada awalnya memang terasa berat tapi kelamaan menjadi kebiasaan.

“anggota KSI dengan yang tidak itu memang terlihat perbedaannya, yah tidak semuanya juga tapi kebanyakannya. Anggota KSI itu kalau mau sholat saling mengajak jadi berbarengan, mengaji juga seperti itu. Kami saling memantau bagaimana sikap anggota lainnya kalau kurang baik maka dilaporkan kepembina, pembina biasanya memanggil orang tuanya. Awalnya memang seperti berat dijalankan tapi kelamaan terbiasa, seperti sholat mengaji itu walaupun tidak diajak lagi sudah sadar diri harus sholat.”⁵⁸

Pembina mempunyai peran strategis dalam menentukan aturan-aturan yang mampu mewujudkan tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI. Keberadaanya tidak bisa disepilkan apabila pembina baik maka ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI akan berkembang dengan baik pula.

c. Data hasil wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin

⁵⁷Hasil wawancara dengan Aslam Habibi tgl.....jam.....

⁵⁸Hasil wawancara dengan Aslam Habibi tgl.....jam.....

Kegiatan-kegiatan yang membawa kepada kebaikan sekolah dan peserta didiknya sudah semestinya pihak sekolah memberikan dukungan terhadap kegiatan tersebut, namun tidak bisa dipungkiri juga bahwa setiap kegiatan tentunya ada kendala dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

1). Responden Dra Hj Saidah

Hasil wawancara dengan responden pembina ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI menjelaskan bahwa dukungan dari pihak sekolah untuk terselenggaranya kegiatan-kegiatan KSI yang sudah direncanakan sangatlah baik.

Pihak sekolah menganggarkan dana kegiatan-kegiatan tersebut, sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar hingga priode selanjutnya. Pihak sekolah menyediakan fasilitas kegiatan rutin seperti gendang habsy, buku habsy, microphone, Alquran, tempat yang nyaman untuk melangsungkan kegiatan rutin. Hampir tidak ada kendala yang dirasakan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 Banjarmasin.

“kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI sangat didukung 100% oleh pihak sekolah, dana dianggarkan disiapkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sampai setahunan, fasilitas semuanya dibelikan seperti gendang habsy, buku habsy, microphone, Alquran. Tempat untuk latihan habsy, BTA juga dibersihkan terus oleh pihak kebersihan, jadi anggota KSI itu merasa nyaman mengikuti kegiatan KSI, oleh sebab itu hampir tidak ada kendala kegiatan KSI, aman-aman saja dan lancar, paling kendala biasanya kalau latihan habsy itu guru pelatihnya tidak ada disekolah itu anggota KSI yang latihan bisa kurang konsentrasinya bisa sambil berceritaan kah, tapi kalau guru pelatihnya ada saja dilingkungan sekolah walaupun duduk saja dikantor itu aman-aman saja. Jadi tidak ada kendala yang berat apalagi menghambat kegiatan KSI.”⁵⁹

Suatu kegiatan apabila mendapatkan dukungan yang baik akan berjalan dengan baik pula tanpa ada kendala yang terasa memberatkan, begitupun dengan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yang merupakan salah satu kegiatan yang ada

⁵⁹Hasil wawancara dengan Ibu Hj.Saidah tgl.....jam.....

di sekolah maka dukungan yang baik dari sekolah akan mendorongnya menjadi lebih baik sehingga kegiatan-kegiatan yang direncanakan berjalan lancar

2). Responden Diva Almadani

Hasil wawancara dengan ketua ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI Diva Almadani menjelaskan bahwa pihak sekolah dan pembina sangat mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

Sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas untuk latihan habsy, untuk kelas BTA, kultum dan kegiatan jumat taqwa serta membiayai kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan. Dukungan pembina terhadap berjalannya kegiatan yaitu dengan selalu memantau perkembangan kegiatan-memantau anggota KSI, memberikan nasehat-nasehat dan membimbing anggota untuk mengamalkan ajaran agama Islam. Bahkan pembina selalu mendukung anggotanya untuk mengikuti lomba-lomba walaupun anggota tersebut kurang menguasai.

“kalau kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI ini kan kegiatan agama, keagamaanlah jadi sangat didukung oleh sekolah dan pembina. Pihak sekolah menyediakan semua fasilitas latihan-latihan habsy, BTA, jumat taqwa, kultum, sekolah juga membiayai semua kegiatan tersebut. Kalau pembina itu orangnya baik beliau selalu mendukung anggotanya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan lomba biarpun anggota itu kurang bisa tapi tetap disemangati, pembina selalu memantau jalannya kegiatan, memantau kelakuan anggotanya juga.”⁶⁰

Selama ini kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI berjalan dengan lancar tidak ada kendala yang merusak kegiatan paling kendala di anggotanya ada yang berhenti ditengah jalan karena mengikuti ekskul lain, misalkan ekskul menyanyi. Karena hanya boleh memilih satu ekskul pilihan dan ekskul wajib.

“kendala itu tidak ada rasanya, karena kegiatan-kegiatan itu berjalan dengan lancar-lancar saja. Paling itu yang pihak anggota saja berkurang, anggota ada

⁶⁰Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

yang pindah ekskul ke ekskul menyanyi karena di SMAN 10 ini ada ekskul wajib yaitu pramuka dan ekskul pilihan yaitu dipiliha hanya satu ekskul.”⁶¹

Anggota yang memutuskan untuk memilih kegiatan ekskul lain merupakan satu-satunya kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yang dianggap tidak mempengaruhi jalannya kegiatan.

3). Responden Aslam Habibi

Hasil wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI yaitu Aslam Habibi menjelaskan bahwa faktor pendukung kegiatan KSI itu dari pihak sekolah, pembina dan anggota.

Pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk kegiatan, menyiapkan dana kegiatan. Kalau pembina itu selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk selalu mengikuti kegiatan KSI juga selalu memberikan ceramah-ceramah singkat tetang ajaran Islam serta membimbing untuk mengamalkannya. Kalau pihak anggota sendiri yaitu ikut memantau bagaimana anggota lain bertingkah laku, bagaimana anggota lain mengerjakan sholat dan mengaji, masing-masing anggota menunjukkan rasa saling setia kawan dan kerjasama untuk menjadi lebih baik

“dilihat selama ini kegiatan KSI itu lancar-lancar saja tidak ada kendala. Karena sekolah selalu menyiapkan fasilitas buat kegiatan, pembina juga selalu meberikan nasehat dan motivasi kepada anggotanya, sesama anggota juga saling bantu dan saling mengingatkan, ibaratnya kerjasamanya baik antar sekolah, pembina dan anggota.”⁶²

Kerjasama yang baik memang membawa kepada terlaksananya kegiatan dengan baik pula. Dukungan yang besar dari pihak sekolah, pembina dan anggota KSI itu sendiri

⁶¹Hasil wawancara dengan Diva Almadani tgl.....jam.....

⁶²Hasil wawancara dengan Aslam Habibi tgl.....jam.....

mampu menghilangkan kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI.

C. Pembahasan

1. Matrik Hasil Penelitian

Sebelum melakukan analisis data penulis akan menyimpulkan terlebih dahulu hasil penelitian dalam bentuk matrik tentang “Kegiatan Kelompok Studi Islam dan Pengamalan Ajaran Agama di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin

Tabel 4.
Matrik
Bentuk Kegiatan KSI

No	Rumusan Masalah	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1		SMAN 3 Banjarmasin	a. Kajian kitab riyadhush sholihin b. Latihan habsy c. Tilawah d. PHBI e. Penyembelihan hewan kurban (idul adha) f. Jum’at taqwa g. Kultum h. Sholat berjamaah
2		SMAN 5 Banjarmasin	a. Pengajian b. Sholat berjamaah c. PHBI d. Lomba azan e. Lomba cerdas cermat
		SMAN 10 Banjarmasin	a. Latihan habsy b. BTA c. Latihan nasyid d. Sholat berjamaah e. Kultum f. Jum’at taqwa g. PHBI h. Khataman Alquran

			i. HARLAH SMAN 10 j. Lomba azan, puisi Islami, pidato, nasyid, busana muslim
--	--	--	---

Tabel 4.
 MATRIK
 Bentuk Pengamalan Ajaran Agama

No	Rumusan Masalah	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1		SMAN 3 Banjarmasin	a. Mengerjakan sholat sunnah dan wajib b. Menjadi muadzin c. Menjadi imam sholat wajib d. Berkelakuan baik
2		SMAN 5 Banjarmasin	a. Mengerjakan sholat sunnah dan wajib b. Menjadi muadzin c. Menjadi imam sholat d. Mengaji e. Memimpin mengaji f. Berkelakuan baik
3		SMAN 10 Banjarmasin	a. Disiplin b. Mengerjakan sholat sunnah dan wajib c. Berkelakuan baik

Tabel 4.
 MATRIK
 Faktor Pendukung dan Penghambat/Kendala KSI

No	Rumusan Masalah	Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1		SMAN 3 Banjarmasin	Faktor Pendukung a. Pihak sekolah (peminjaman dana, fasilitas dan promosi) b. Pihak orang tua anggota (memberikan ijin)
2			Faktor Penghambat a. Keterbatasan dana

3			b. Tidak sering mengadakan perlombaan
		SMAN 5 Banjarmasin	Faktor Pendukung a. Pihak sekolah (fasilitas) b. Pihak orang tua anggota (memberikan ijin dan sumbangan sukarela) Faktor Penghambat a. Keterbatasan dana b. Jam latihan bentrok dengan ekskul lain
		SMAN 10 Banjarmasin	Faktor Pendukung a. Pihak sekolah (Ketersediaan dana, Ketersediaan fasilitas) b. Pihak orang tua anggota (memberikan ijin) Faktor Penghambat a. Pelatih kurang bisa selalu berada disekolah saat latihan b. Anggota yang pindah ke ekskul lain

2. Analisis Data

Analisi data dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab kajian teori, atau terjadi ketidak sesuaian antara hasil penelitian dengan kajian teori yang digunakan. Berikut hasil analisis data yang disajikan dalam penelitian ini:

Hasil penelitian dapat kita lihat bahwa ada kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan pada bab 2 yaitu pertama tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu teori Menurut Nasrudin bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan berikut⁶³:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang: a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b) Berbudi pekerti luhur. c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan. d) Sehat rohani dan jasmani. e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri. f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa tujuan dari KSI itu memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan tentang ilmu agama Islam hubungan antara berbagai mata pelajaran khususnya PAI, serta menyalurkan bakat dan minat anggota KSI, Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anggota KSI menunaikan sholat sunnah dan wajib b) Berbudi pekerti luhur. Anggota KSI berperilaku baik c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan. Anggota KSI memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang agama yaitu pengetahuan tentang agama dan keterampilan seperti terampil membaca syair habsy, menabuh gendang d) Sehat rohani dan jasmani. Anggota KSI berperilaku baik dan disiplin e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri. Anggota KSI mampu memimpin mengaji, sholat menjadi muadzin f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Anggota KSI bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan dengan membuat laporan kegiatan

⁶³ Nasrudin, Roni. *Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut*. (Bandung: UPI Bandung. 2010)

- b. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa anggota KSI mampu bekerja keras untuk ikut menyelenggarakan kegiatan KSI, bersikap jujur, toleransi dan kerjasama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut⁶⁴:

- a. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa tujuan KSI mengembangkan bakat, minat dan kreativitas anggotanya

- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa anggota KSI mampu bekerjasama, disiplin, dan berperilaku yang baik

- c. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam SMAN 3 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa banyaknya jenis kegiatan mampu mengaktualisasi

⁶⁴ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan) h. 120*

potensi siswa sesuai bakat dan minatnya. Sedangkan SMAN 5 karena kegiatan yang ada hanya pengajian, sholat berjamaah, PHBI dan Lomba adzan dan cerdas cermat sehingga belum tertampung semua potensi dan bakat anggotanya.

- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*)

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian menjelaskan bahwa anggota KSI mempunyai akhlak yang mulia, demokratis dan menghormati hak asasi manusia.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, berdasarkan pilihannya terdapat dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler wajib, merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
- b. Ekstrakurikuler pilihan, merupakan program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat dan minatnya masing-masing

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian tergolong pada jenis Kegiatan ekstrakurikuler pilihan (pihak sekolah tidak mewajibkan mengikutinya) yaitu merupakan program pilihan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat dan minatnya masing-masing

Menurut Suryosubroto, berdasarkan waktu pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu⁶⁵:

- a. Ekstrakurikuler rutin, yaitu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti : latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya.
- b. Ekstrakurikuler periodik, yaitu bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olah raga dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian yaitu ekstrakurikuler rutin (kegiatan yang dilaksanakan KSI KSI secara terus menerus baik perminggunya atau pertahunnya). Ekstrakurikuler periodik (kegiatan yang dilaksanakan KSI pada waktu-waktu tertentu yaitu PHBI dan lomba-lomba)

Hasil penelitian tentang bentuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 tidak mencakup semua bentuk kegiatan KSI yaitu

Kegiatan KSI (Kelompok Studi Islam) antara lain:

1. Forum Nafsiyah Islamiyah : Kegiatan ini diperuntukan untuk semua anggota KSI. Bertujuan untuk menguatkan semangat beribadah dan beramal para anggota KSI serta sebagai sarana silaturahmi rutin anggota KSI.
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum terselenggara kegiatan Forum Nafsiyah Islamiyah
2. KBI (Kelompok Belajar Islami) : Merupakan forum pembinaan kepribadian islam yang diperuntukan khusus untuk anggota KSI Ikhwan, meliputi pemahaman Aqidah, Fiqih, Syaksiyah, dan Dakwah, dan dakwah yang digali dari Al-Qur'an dan AS-Sunnah

⁶⁵ Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1997)h 272

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum terselenggara kegiatan KBI (Kelompok Belajar Islami)

3. Penerbitan Buletin :Kegiatan yang dilakukan satu bulan sekali. Bertujuan untuk menyampaikan Syiar Islam melalui media tulisan

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum terselenggara kegiatan penerbitan Buletin

4. Bina Baca Al-Qur'an : Sebuah forum rutin yang dilaksanakan satu bulan sekali sebagai wadah melatih bacaan Al-Qur'an anggota KSI Ikhwan

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 terselenggara secara rutin kegiatan Bina Baca Al-Qur'an. Sedangkan Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 dan SMAN 5 belum terselenggara kegiatan Bina Baca Al-Qur'an

5. Kampanye 'Cinta Cerdas Remaja Islam' : Rangkaian kegiatan berupa penyebaran media cetak dan training Islami yang bertujuan mengingatkan remaja Islam agar mengekspresikan rasa cinta sesuai koridor Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum terselenggara kegiatan kampanye 'Cinta Cerdas Remaja Islam'

6. Jumat Taqwa : Kegiatan ceramah umum, yang biasanya bekerjasama dengan pihak sekolah, diperuntukan untuk seluruh warga lingkungan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 dan SMAN 10 menyelenggarakan kegiatan Jum'at Taqwa. Sedangkan Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 belum terselenggara kegiatan Jum'at Taqwa

7. KREATIF (Kajian Remaja Interaktif) : Suatu forum kegiatan Islam yang membahas mengenai permasalahan aktual yang dialami oleh umat sekarang khususnya remaja.
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum terselenggara kegiatan KREATIF (Kajian Remaja Interaktif)
8. *Open House* : Kegiatan tahunan, baik berupa perlombaan, seminar, training, maupun tabligh Akbar.
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 menyelenggarakan kegiatan *Open House*
9. Pekan Rajabiyah :Perlombaan-perlombaan Islami untuk internal siswa- siswi, yang dilaksanakan dalam rangka mengingat peristiwa Isra Mi;raj nya Nabi Muhammad SAW, sekaligus sebagai ajang pencarian siswa yang berbakat untuk mewakili sekolah untuk lomba diluar sekolah.
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum menyelenggarakan kegiatan Pekan Rajabiyah
10. *Tafakur Alam (Ikhwan)* dan *Rihlah (Akhwat)* : Kegiatan yang dilaksanakan pada saat liburan akhir semester yang orientasinya refredhing namun dikemas sedemikian rupa.
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum menyelenggarakan kegiatan *Tafakur Alam (Ikhwan)* dan *Rihlah (Akhwat)*
11. Kajian Rutin *Akhwat* : Kegiatan ini dilaksanakan satu minggu sekali, dengan materi yang berbeda
Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum menyelenggarakan kegiatan Kajian Rutin *Akhwat*

12. Mading KSI : Dilaksanakan satu bulan sekali bertujuan untuk menyampaikan syiar yang tidak hanya untuk anggota KSI namun juga untuk seluruh warga sekolah melalui media cetak⁶⁶.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 belum menyelenggarakan kegiatan Mading KSI

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah sangat membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama Islam. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka peserta didik mempunyai bekal untuk menjauhkan dirinya dari berbagai pengaruh negatif. Kurang efektifnya jam pelajaran pengajaran agama Islam di sekolah-sekolah dianggap sebagai penyebab utama kurangnya pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. Sebagai akibat dari kekurangan ini, para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi kehidupan⁶⁷.

Kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian sangat membantu meningkatkan kemampuan anggota KSI dalam bidang pendidikan agama Islam, mereka mengamalkan ajaran agama Islam dengan mengerjakan sholat sunnah, sholat wajib berjamaah, mengaji, menjadi imam sholat, muadzin dan memimpin mengaji kitab suci Alquran. Konsep utama ajaran Islam ialah Aqidah, Ibadah dan Akhlaq ketiga konsep utama ini merupakan kunci pembuka dalam mengamalkan ajaran Islam.

⁶⁶<https://kalsel.kemenag.go.id/berita/286998/Siswa-Siswi-Ikuti-kegiatan-Kelompok-Studi-Islam> akses 31 agustus 2019

⁶⁷ Marpuah, “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon” (Jurnal “Al- Qalam” (Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta Vol. 22 No. 1 Juni. 2016)h. 138

Islam di bangun atas dasar aqidah yang baik dan benar, kemudian ibadah menjadi isi ajaran dan akhlaq merupakan penampilan atau aksi dari ajaran Islam⁶⁸.

Secara umum hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dikarenakan minimnya dana, kurangnya minat siswa jika tidak ada perlombaan, dan kurangnya dukungan orang tua. Sedangkan faktor pendukung diantaranya adalah siswa yang bersemangat jika ada perlombaan atau *event* yang dihadiri, sarana dan prasarana yang memadai, orang tua siswa dan pelatih yang professional.⁶⁹

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 3 sebagaimana hasil penelitian yaitu fasilitas, promosi, ijin orang tua anggota. Sedangkan hambatannya keterbatasan dana, kurangnya minat siswa, kegiatan perlombaan kurang diselenggarakan.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 5 sebagaimana hasil penelitian yaitu fasilitas dan ijin orang tua anggota. Sedangkan hambatannya keterbatasan dana, bentrok jadwal dengan ekskul lain.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Studi Islam/ KSI SMAN 10 sebagaimana hasil penelitian yaitu dana dan fasilitas. Sedangkan hambatannya pelatih kegiatan kurang disiplin, anggota KSI pindah ke ekskul lain.

⁶⁸ Amiruddin Nur. *Practice Of Islamic Religion Teaching In Community Life*. Jurnal Al-Mau'izhah Volume 1 Nomor 1 September 2018

⁶⁹ Ningsih, Yuniawati. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler* (Studi Kasus: MI Ma'arif Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo). Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang. 2011. akses tgl 03-04-2015. 13.00 <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/12002>